

**IMPLEMENTASI STRATEGI *JIGSAW*
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V
MI MA'ARIF PESAWAHAN KECAMATAN RAWALO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN. Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
PREFI CAHYANI
NIM. 1917405174**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Prefi Cahyani

NIM : 1917405174

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul "**Implementasi Strategi Jigsaw dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V MI Ma'arif Pesawahan Kecamatan Rawalo**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, buku saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 03 November 2023

Saya yang menyatakan,



Prefi Cahyani
NIM. 1917405174

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

IMPLEMENTASI STRATEGI *JIGSAW* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V MI MA'ARIF PESAWAHAN KECAMATAN RAWALO

Yang disusun oleh Prefi Cahyani, NIM 1917405174, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 04 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

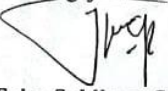
Purwokerto, 09 Januari 2024

Disetujui oleh:

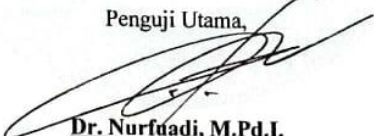
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Dr. Heru Kurniawan, M.A.
NIP. 19810322 200501 1 002

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Fairy Sub'haan Syah Sinaga, M.A.
NIP. 19920507 202203 1 001

Penguji Utama,


Dr. Nurftadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002

Mengetahui:

Pendidikan Madrasah,



Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19710202 201101 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah
Sdri. Prefi Cahyani
Lamp : -

Kepada Yth,
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Prefi Cahyani
NIM : 1917405174
Jenjang : S-1
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : **Implementasi Strategi *Jigsaw* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V MI Ma'arif Pesawahan Kecamatan Rawalo**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 15 November 2023
Pembimbing,

Dr. Heru Kurniawan, M.A.
NIP. 198103222005011002

IMPLEMENTASI STRATEGI *JIGSAW* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V MI MA'ARIF PESAWAHAN KECAMATAN RAWALO

**Prefi Cahyani
NIM. 1917405174**

ABSTRAK

Strategi *Jigsaw* adalah sebuah model belajar kooperatif yang menitikberatkan kepada kerja kelompok peserta didik dalam bentuk kelompok kecil. Implementasi strategi *jigsaw* ini merupakan usaha yang dilakukan oleh guru kelas V MI Ma'arif Pesawahan Kecamatan Rawalo untuk mengefektifkan proses pembelajaran dan membangkitkan minat belajar peserta didik sehingga peserta didik dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi strategi *Jigsaw* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V MI Ma'arif Pesawahan Kecamatan Rawalo. Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang mampu mengarahkan peserta didik kepada tujuan pembelajaran yang diharapkan dengan meneladani strategi pembelajaran yang telah diajarkan. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, wali kelas V, peserta didik kelas V. Objek penelitian adalah implementasi strategi *Jigsaw* dalam pembelajaran bahasa indonesia. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah implementasi strategi *Jigsaw* dalam pembelajaran bahasa indonesia di Kelas V MI Ma'arif Pesawahan Kecamatan Rawalo dilakukan dalam 3 tahap yaitu tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan guru menyusun RPP. Kemudian tahap pelaksanaan pembelajaran yaitu guru memberikan orientasi peserta didik pada masalah dan mengorganisasikan peserta didik dalam belajar, guru mengkondisikan peserta didik secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar dan percakapan, membagi peserta didik menjadi 4 kelompok asal dengan sistem berhitung, guru membimbing dan memantau jalannya diskusi. Selanjutnya pada tahap evaluasi yaitu guru menggunakan tes yang dilakukan secara individu atau kelompok. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi strategi *jigsaw* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MI Ma'arif Pesawahan dapat meningkatkan nilai peserta didik dan keaktifan peserta didik pada saat pembelajaran.

Kata kunci: Implementasi, pembelajaran Bahasa Indonesia, strategi *Jigsaw*

**IMPLEMENTATION OF THE JIGSAW STRATEGY
IN LEARNING INDONESIAN IN CLASS V
MI MA'ARIF PESAWAHAN RAWALO SUBDISTRICT**

**Prefi Cahyani
NIM. 1917405174**

ABSTRACT

The Jigsaw strategy is a cooperative learning model that focuses on group work of students in small groups. The implementation of this jigsaw strategy is an effort made by the class V teacher at MI Ma'arif Pesawahan, Rawalo District to make the learning process more effective and arouse students' interest in learning so that students can play an active role in the learning process. This research aims to describe the implementation of the Jigsaw strategy in learning Indonesian in Class V MI Ma'arif Pesawahan, Rawalo District. Good learning is learning that is able to direct students to the expected learning goals by emulating the learning strategies that have been taught. The researcher used a descriptive qualitative approach, the research subjects consisted of the school principal, class V homeroom teacher, class V students. The object of the research was the implementation of the Jigsaw strategy in learning Indonesian. Data collection techniques in this research used observation, interview and documentation techniques. Meanwhile, data analysis uses stages of data reduction, data presentation and drawing conclusions. The result of this research is that the implementation of the Jigsaw strategy in learning Indonesian in Class V MI Ma'arif Pesawahan, Rawalo District was carried out in 3 stages, namely the planning, implementation and evaluation stages. At the planning stage the teacher prepares a lesson plan. Then the learning implementation stage is that the teacher gives students orientation to the problem and organizes students in learning, the teacher conditions students classically by describing picture illustrations and conversations, divides students into 4 original groups using a counting system, the teacher guides and monitors the progress of the discussion. Next, at the evaluation stage, the teacher uses tests carried out individually or in groups. The results of this research indicate that the implementation of the jigsaw strategy in learning Indonesian in class V MI Ma'arif Pesawahan can increase student grades and student activity during learning.

Keywords: Indonesian learning, Implementation, Jigsaw strategy

MOTTO

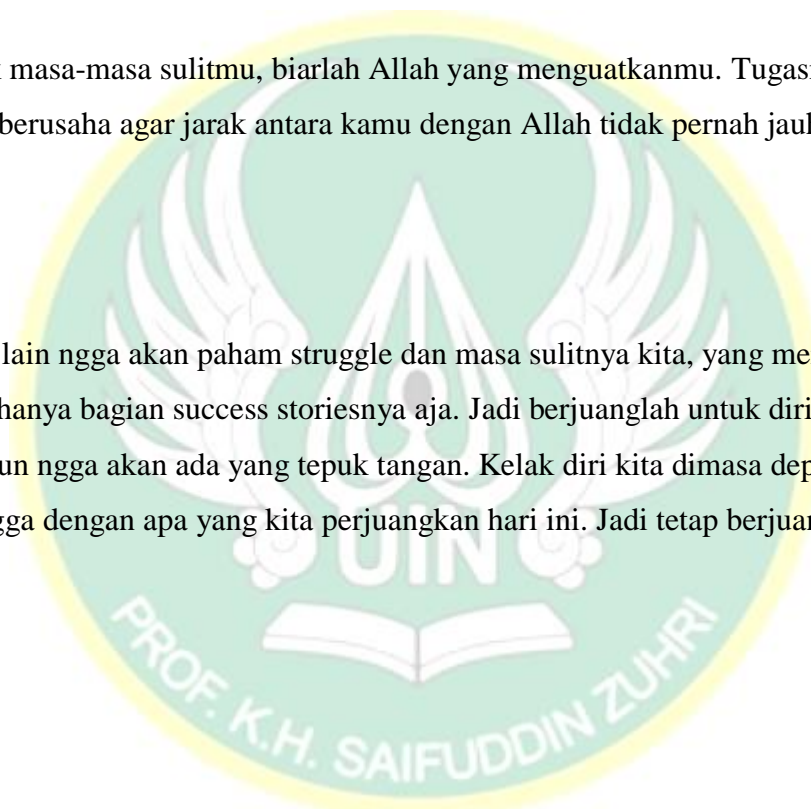
لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S Al Baqarah Ayat 286)

“Untuk masa-masa sulitmu, biarlah Allah yang menguatkanmu. Tugasmu hanya berusaha agar jarak antara kamu dengan Allah tidak pernah jauh.”

“Orang lain ngga akan paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success storiesnya aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun ngga akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Jadi tetap berjuang ya.”



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT dengan Rahmat dan Ridho-Nya skripsi ini mampu terselesaikan. Dengan rasa syukur skripsi ini saya persembahkan kepada teristimewa Ibu Jumiati, cinta pertamaku, panutanku dan pintu surgaku. Terima kasih sudah menjadi Ibu yang sangat hebat dalam kehidupan saya. Ibu yang selalu berusaha memberikan yang terbaik bagi anak-anaknya. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terima kasih atas keberanianmu dalam menghadapi tantangan dan kesulitan hidup. Terima kasih atas semuanya berkat do'a dan dukunganmu saya bisa berada dititik ini.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi Strategi *Jigsaw* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V MI Ma’arif Pesawahan Kecamatan Rawalo” dapat terselesaikan dengan baik dan berjalan lancar. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabat dan pengikutnya yang setia hingga hari akhir.

Skripsi ini tidak akan tersusun dan terselesaikan dengan baik tanpa arahan, bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap ketulusan hati peneliti sampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I., Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Pembimbing Akademik kelas PGMI D Angkatan 2019 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Dr. Heru Kurniawan, M.A., Pembimbing skripsi saya yang telah membimbing, memberi masukan-masukan dan saran kepada saya.

10. Segenap Dosen dan Staf Administrasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan sumbangsih keilmuan kepada peneliti selama menempuh pendidikan dan menyelesaikan skripsi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Darsino, S.Pd., Kepala MI Ma'arif Pesawahan Kecamatan Rawalo yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di MI Ma'arif Pesawahan.
12. Muhammad Kozin, S.Pd., guru kelas V MI Ma'arif Pesawahan Kecamatan Rawalo yang telah berkenan membantu peneliti dalam proses penelitian ini.
13. Keluarga tercinta, Mbah Manisem dan Ibu Jumiati serta saudara kandung peneliti Deri Handy Ervian, S. Kep., Ns yang telah memberikan do'a dan dukungan sepenuhnya.
14. Teman-teman PGMI D angkatan 2019 yang telah kebersamai, saling suport dan saling memberikan bantuan selama perkuliahan.
15. Sahabat dan teman seperjuangan Rena, Nadea, Anisa, Nisa, Anisa Fitriana, Nanda, Kuni, Ezrika, Farah Edhar yang tidak pernah lelah memberikan semangat, motivasi, dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Peserta didik-siswi kelas V MI Ma'arif Pesawahan yang telah menerima, mendukung dan menyayangi sepenuh hati selama pelaksanaan penelitian.
17. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini yang peneliti tidak dapat tuliskan satu persatu.
18. Prefi Cahyani, diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih telah berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati prosesnya yang bisa dibbilang tidak mudah.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk memenuhi kekurangannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan semua pihak yang terkait pada umumnya.

Purwokerto, 03 November 2023



Prefi Cahyani

NIM. 1917405174



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II : LANDASAN TEORI	10
A. Kerangka Teori.....	10
1. Implementasi.....	10
2. Pembelajaran Jigsaw	12
a. Pengertian Pembelajaran Jigsaw	12
b. Langkah-Langkah Pembelajaran Jigsaw.....	14
c. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Jigsaw.....	16
3. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	17
B. Penelitian Relevan.....	21

BAB III : METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	25
B. Setting Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Subjek dan Objek Penelitian	26
D. Metode Pengumpulan Data	27
E. Metode Analisis Data	31
F. Triangulasi Data	33
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Tahap Perencanaan Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	37
B. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	38
C. Tahap Evaluasi Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	49
BAB V : PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN LAMPIRAN.....	59



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Profil Madrasah
- Lampiran 2 Pedoman Observasi, Wawancara Dan Dokumentasi
- Lampiran 3 Hasil Observasi, Wawancara Dan Dokumentasi
- Lampiran 4 Catatan Lapangan
- Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 6 Data Peserta Didik
- Lampiran 7 Hasil Evaluasi Peserta Didik
- Lampiran 8 Prestasi MI Ma'arif Pesawahan
- Lampiran 9 Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 10 Dokumentasi Implementasi Strategi *Jigsaw*
- Lampiran 11 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 12 SKL Ujian Komprehensif
- Lampiran 13 Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 14 Surat Izin Riset Individu
- Lampiran 15 Surat Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 16 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 17 Sertifikat EPTUS
- Lampiran 18 Sertifikat IQLA
- Lampiran 19 Sertifikat KKN
- Lampiran 20 Sertifikat PPL
- Lampiran 21 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 22 Hasil Cek Plagiasi
- Lampiran 23 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya, seseorang terlahir guna mencari ilmu, baik ilmu untuk berbicara, berjalan, dan lain sebagainya. Maka dari itu perlu adanya pendidikan. Dengan adanya pendidikan, mampu memajukan kecerdasan generasi penerus bangsa. Pendidikan dapat diperoleh kapan dan dari siapa saja. Sejak kita kecil tentu telah mendapatkan pendidikan yang berawal dari orang tua dan lingkungan sekitar.

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu bagi kelestarian dan kemajuan bangsa. Secara umum pendidikan dilaksanakan untuk mewujudkan perubahan positif yang diharapkan ada pada peserta didik setelah menjalani proses pendidikan, baik berupa perubahan pada tingkah laku individu dan kehidupan pribadinya maupun pada kehidupan masyarakat dan alam sekitarnya dimana subjek didik menjalani kehidupan.¹ Pendidikan bukan hanya sekedar media dalam menyampaikan dan meneruskan kebudayaan dari generasi ke generasi, melainkan dapat menghasilkan perubahan dan mengembangkan kemajuan kehidupan bangsa. Keberhasilan pendidikan dapat membantu kelancaran pencapaian tujuan pembangunan nasional. Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilakukan di dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 mengenai pendidikan nasional menyatakan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”² Menurut KBBI, pendidikan diartikan sebagai proses perubahan

25. ¹Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LKIS Printing Cemerlang, 2009), hlm.

²Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional.

tata laku dan sikap seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pelatihan dan pengajaran yang didalamnya terdapat peran orang lain sebagai pengarah perubahan.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 pada pasal 1 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa “Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.³ Berdasarkan Undang-Undang tersebut diketahui bahwa keprofesionalan guru dalam proses pembelajaran sangat ditekankan, karena mampu menciptakan suasana kelas yang aktif, kreatif, kondusif dan menyenangkan.

Menjadi seorang guru bukanlah hal yang mudah, karena harus mampu menjadi orang tua kedua untuk peserta didik di sekolah. Guru harus memiliki ketekunan, keikhlasan, kesabaran dalam mendidik dan mengajarkan ilmunya kepada peserta didik. Selain itu, guru tidak hanya menjalankan tugasnya sebagai alih ilmu pengetahuan, tetapi juga berperan untuk menanamkan nilai (*value*) dan membangun karakter (*character building*) peserta didik secara berkelanjutan dan berkesinambungan. Dalam hal ini, maka seorang guru atau pendidik hendaknya mampu menjadi suri tauladan atau *uswatun khasanah* bagi seluruh peserta didiknya. Para guru sebaiknya terbuka dan siap untuk berdiskusi dengan para peserta didik terkait berbagai hal maupun nilai-nilai yang bermanfaat bagi kehidupan peserta didik.⁴

Bahasa Indonesia adalah bahasa pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan, merupakan hasil dari sejumlah mata pelajaran seperti tata bahasa dan sastra. Bahasa memegang peranan penting dalam mengembangkan potensi manusia dalam berbagai bidang kehidupan sebab bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sarana yang tepat untuk

³ Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

⁴ Binti Maunah, *Sosiologi Pendidikan*, (Yogyakarta: KALIMEDIA, 2016), hlm. 150.

mengungkapkan berbagai macam gagasan. Melalui bahasa, manusia dapat mengekspresikan pikiran dan perasaan kepada orang lain. Disamping itu, Bahasa juga merupakan media untuk menyampaikan berbagai informasi serta penyebarluasan ilmu pengetahuan. Peranan Bahasa yang sedemikian penting menuntut adanya upaya-upaya untuk lebih mengoptimalkan pembelajaran Bahasa di sekolah. Tidak dapat disangkal lagi bahwa Bahasa mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui Bahasa kita bisa berkomunikasi dengan orang lain sehingga kita dapat mengekspresikan ide-ide kita. Artinya, Bahasa merupakan media antara komunikator dengan komunikan.

Adapun pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam situasi tertentu, guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pembelajaran ini ditandai dengan interaktif edukatif artinya suatu hubungan yang memiliki kesadaran untuk suatu proses dan tujuan secara sistematis dengan beberapa tahapan yang meliputi tahap perancangan, pelaksanaan, dan penilaian.⁵ Ketika proses pembelajaran didalam kelas, seorang guru tentunya akan berupaya untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Untuk memperlancar itu semua, guru membutuhkan strategi, metode dan media pembelajaran guna membangkitkan semangat belajar peserta didik. Proses pembelajaran pada hakikatnya ialah proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui media tertentu ke penerima pesan.

Berdasarkan wawancara dengan Khozin, selaku guru kelas V di MI Ma'arif Pesawahan Kecamatan Rawalo, mengatakan bahwa pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia sedang berlangsung masih terdapat banyak peserta didik kelas V yang melamun atau bahkan bermain dengan teman lainnya dan tidak mendengarkan materi yang diberikan oleh guru. Tingkat keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan atau memecahkan suatu kasus juga masih rendah hal ini dibuktikan dengan tidak adanya peserta didik

⁵ Muh. Sain Hanafy, "Konsep Belajar dan Pembelajaran", Jurnal Lentera Pendidikan, Vol. 17, No. 1, 2014: 74.

yang bertanya hingga akhir kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung. Peserta didik pun juga cenderung menerima mentah-mentah materi yang diberikan oleh guru, dari sudut pandang ini juga dapat dilihat bahwa tingkat berfikir kritis peserta didik masih rendah. Selain itu minat peserta didik masih kurang tertarik dan peserta didik cepat bosan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.⁶

Adapun hasil observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 15 Oktober 2022 bahwa untuk mengatasi permasalahan di atas, guru kelas V menerapkan strategi *Jigsaw*. Hal tersebut dikarenakan guru berupaya untuk menarik minat dan motivasi belajar peserta didik agar lebih antusias dalam menerima pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan antusias tersebut guru kelas menjelaskan bahwa dengan menerapkan strategi *Jigsaw* terbukti hasilnya dapat mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran dan dapat mencapai ketuntasan pembelajaran yang diharapkan oleh sekolah.⁷

Tercapainya hasil ketuntasan peserta didik bukan hanya dilihat dari keaktifan dan nilai, tetapi dapat dilihat dari perkembangan peserta didik dalam menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru kelas. Menurut informasi wawancara, bahwa Khozin menyampaikan pelajaran Bahasa Indonesia dikemas secara menarik dan peserta didik menganggap Bahasa Indonesia itu menyenangkan bukan membosankan dengan dibuktikan pada penerapan strategi *Jigsaw* di kelas. Strategi *Jigsaw* yang dilakukan oleh Khozin kepada peserta didik bukan hanya membentuk kelompok diskusi saja, tetapi melakukan kreasi di dalam diskusi kelompok. Seperti diskusi dengan tanya jawab, mengungkapkan pendapat antar kelompok, dan mengungkapkan pendapatnya di depan kelas. Dengan demikian strategi *Jigsaw* dapat memberikan ketertarikan tersendiri sehingga pelajaran Bahasa Indonesia bukan suatu pelajaran yang sulit atau membosankan bagi peserta didik.

⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Khozin selaku guru kelas V MI Ma'arif Pesawahan, 20 Desember 2022 pukul 09.00-10.00 WIB.

⁷*Ibid.*

Selain itu, keunggulan dari strategi *Jigsaw* adalah pembagian tugas pada setiap kelompok dapat divariasikan, peserta didik memperoleh kesempatan untuk mengungkapkan pengetahuannya tentang informasi yang dipelajari dalam kelompok, baik kelompok asal maupun kelompok ahli. Hal itu akan mengakibatkan peserta didik bekerja keras mengerjakan tugasnya untuk memberikan hasil terbaik bagi kelompoknya. Dengan demikian peserta didik akan lebih terlatihdaya pikirnya melalui diskusi kelompok dan mampu mengungkapkan gagasan baru yang diperolehnya.

Strategi *Jigsaw* adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan bagian tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya. Strategi pembelajaran *Jigsaw* merupakan model pembelajaran kooperatif, dengan peserta didik belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang secara heterogen dan bekerja sama saling ketergantungan yang positif dan bertanggung jawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain. *Jigsaw* didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik terhadap pembelajaran sendiri dan juga pembelajaran orang lain.⁸

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Implementasi Strategi *Jigsaw* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V MI Ma’arif Pesawahan Kecamatan Rawalo”.

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan pengertian dari apa yang ada didalam penelitian ini, sehingga pembaca lebih mudah untuk memahami isi penelitian. Maka penting adanya definisi konseptual untuk menghindari kesalahan tafsir dan pemahaman untuk lebih memfokuskan istilah-istilah kepada pembaca

⁸ Fian Ragilia Saputri, “*Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Pembelajaran Cerita Rakyat Malin Kundang Kelas III di MI Miftahul Mubtadi’in Kaliwinasuh Purworejo Klompok Banjarnegara*”, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020).

terhadap judul penelitian ini yakni **“Implementasi Strategi *Jigsaw* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V MI Ma’arif Pesawahan Kecamatan Rawalo”**. Sehingga perlu dijelaskan berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Implementasi

Menurut Syafruddin Nurdin mendefinisikan implementasi sebagai proses untuk melaksanakan ide, program atau seperangkat aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan perubahan. Menurut Syafruddin Nurdin sendiri Implementasi adalah suatu proses, suatu aktifitas yang digunakan untuk mentransfer ide atau gagasan, program, atau harapan-harapan yang dituangkan dalam bentuk kurikulum desain (tertulis) agar dilaksanakan sesuai dengan desain tersebut.⁹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan judul **“Implementasi Strategi *Jigsaw* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V MI Ma’arif Pesawahan Kecamatan Rawalo”** adalah suatu penelitian tentang implementasi strategi *Jigsaw* dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang berlokasi di MI Ma’arif Pesawahan Kecamatan Rawalo.

2. Strategi Pembelajaran *Jigsaw*

Strategi pembelajaran *cooperative learning tipe Jigsaw* adalah sebuah model belajar kooperatif yang menitik beratkan kepada kerja kelompok peserta didik dalam bentuk kelompok kecil, seperti yang diungkapkan Lie, bahwa pembelajaran *Cooperative Learning tipe Jigsaw* ini merupakan model belajar kooperatif dengan cara peserta didik belajar dalam kelompok kecil yang terdiri atas empat sampai dengan enam orang secara heterogen dan peserta didik bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri.¹⁰

Strategi pembelajaran *Jigsaw* ini peserta didik memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat, dan mengelola informasi yang

⁹ Syarifuddin Nurdin. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah, Madrasah dan perguruan Tinggi*, (Jakarta: Ciputat Press Group, 2010), hlm. 102.

¹⁰ Anita Lie, *Cooperative Learning: Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2004), 73.

didapat dan dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Anggota kelompok bertanggung jawab atas keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan bagian materi yang dipelajari dan dapat menyampaikan kepada kelompoknya.¹¹Peran guru dalam model pembelajaran *cooperative tipe Jigsaw* adalah memfasilitasi dan memotivasi para anggota kelompok ahli agar mudah untuk memahami materi yang diberikan.

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu aspek paling penting yang harus diajarkan kepada peserta didik di sekolah. Oleh karena itu, mata pelajaran Bahasa Indonesia diberikan sejak sekolah dasar, karena diharapkan peserta didik dapat memahami, menguasai, dan menerapkan keterampilan berbahasa. Seperti membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Pembelajaran Bahasa Indonesia ini juga memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan kemampuan peserta didik berkomunikasi dengan baik dan benar dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulisan, serta memperdalam pemahamannya tentang sastra Indonesia.

4. Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Pesawahan Kecamatan Rawalo

MI Ma'arif Pesawahan merupakan sebuah lembaga pendidikan yang setingkat dengan Sekolah Dasar (SD) yang berlokasi di kompleks Pondok Pesantren Miftahul Huda RT 02 RW 04 Pesawahan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas. MI ini merupakan madrasah swasta yang berada di bawah naungan Yayasan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU cabang Kabupaten Banyumas.

¹¹ Rusman, *Seri Manajemen Sekolah Bermutu Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 203.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimana Implementasi Strategi *Jigsaw* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V MI Ma’arif Pesawahan Kecamatan Rawalo?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan implementasi strategi *Jigsaw* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MI Ma’arif Pesawahan Kecamatan Rawalo.

2. Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat yang diambil dalam penelitian ini, diantaranya:

a. Manfaat Teoritis

Peneliti dalam pengerjaannya memiliki harapan yang sangat besar agar penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi lembaga pendidikan dalam menerapkan strategi *Jigsaw*, dan lebih bijak dalam memilih jenis strategi pembelajaran yang akan memberikan banyak manfaat bagi perkembangan wawasan bagi peserta didik.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesan belajar yang berbeda, sehingga pembelajaran yang diperoleh menjadi lebih bermakna dari kegiatan belajar biasanya.

2) Bagi Guru

Adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan dan masukan terkait media pembelajaran yang inovatif, tidak monoton, dan mampu memotivasi serta menjadikan peserta didik lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yaitu dengan menerapkan strategi *Jigsaw*.

3) Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan motivasi bagi lembaga pendidikan yaitu MI Ma'arif Pesawahan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas yang dijadikan lokasi penelitian untuk menambah wawasan serta meningkatkan kemampuan para guru untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran *Jigsaw* dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

4) Bagi Peneliti

Tugas penelitian sangatlah diharapkan agar bisa menjadi pengalaman yang berharga bagi peneliti sehingga dapat dijadikan sebagai sarana untuk memperluas wawasan dan pengetahuan peneliti agar nantinya dapat diterapkan ketika terjun langsung di dunia Pendidikan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian.

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II merupakan kajian teori dimana dalam bab ini akan dibahas konsep dasar tentang implementasi, strategi *Jigsaw*, dan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Bab III berisi metode penelitian yang peneliti gunakan dalam melaksanakan penelitian ini, terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, setting lokasi, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan triangulasi data.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi strategi *Jigsaw* dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Secara rinci berkaitan dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Bab V yang berisi penutup terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran. Adapun penutup dalam penelitian ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Implementasi

Istilah implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti pelaksanaan atau penerapan. Kata implementasi diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Pengertian tersebut mempunyai arti bahwa untuk mengimplementasikan sesuatu harus disertai sarana yang mendukung yang nantinya akan menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu itu.¹² Dalam implementasi pembelajaran akan memuat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Menurut Syafruddin Nurdin mendefinisikan implementasi sebagai proses untuk melaksanakan ide, program atau seperangkat aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan perubahan. Menurut Syafruddin Nurdin sendiri implementasi adalah suatu proses, suatu aktifitas yang digunakan untuk mentransfer ide atau gagasan, program, atau harapan-harapan yang dituangkan dalam bentuk kurikulum desain (tertulis) agar dilaksanakan sesuai dengan desain tersebut.¹³

Perencanaan merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk menetapkan target yang akan dicapai sehingga memerlukan persiapan cara untuk mencapainya.¹⁴ Setiap pelaksanaan pembelajaran pasti memerlukan rencana pelaksanaan pembelajaran karena Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) akan membantu pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik maupun untuk mengelola kelas dalam suatu kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini seorang pendidik harus

¹²Elih Yuliah, *Implementasi Kebijakan Pendidikan, Jurnal at-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan*, Vol. 30, No. 2, 2020, hal. 134.

¹³ Syafruddin Nurdin. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah, Madrasah dan perguruan Tinggi*, (Jakarta: Ciputat Press Group, 2010), hlm. 102.

¹⁴ Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2022, hal. 97.

memperhatikan secara cermat baik materi, penilaian, alokasi waktu, sumber belajar maupun metode pembelajaran yang akan digunakan sehingga secara detail pelaksanaan pembelajaran sudah tersusun rapi dalam pelaksanaan pembelajaran.¹⁵

Pelaksanaan pembelajaran merupakan tindakan yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang sudah disusun.¹⁶ Pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 terbagi menjadi tiga yaitu kegiatan awal/pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup/akhir. Ketiga kegiatan tersebut tersusun menjadi satu dalam suatu pelaksanaan pembelajaran dan tidak dapat dipisah-pisahkan.¹⁷

Evaluasi merupakan proses yang sistematis untuk menentukan kualitas sesuatu dan memberikan pertimbangan tentang nilai dari efektifitas pelaksanaan suatu kegiatan.¹⁸ Secara etimologi “evaluasi” berasal dari bahasa Inggris yaitu *evaluation* dari akar kata *value* yang berarti nilai atau harga. Nilai dalam bahasa Arab disebut *al-qiamah* atau *al-taqdir* yang bermakna penilaian (evaluasi). Sedangkan secara harfiah, evaluasi pendidikan dalam bahasa Arab sering disebut dengan *al-taqdir al-tarbiyah* yang diartikan sebagai penilaian dalam bidang pendidikan atau penilaian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan. Secara terminologi, menurut Edwind dalam Ramayulis mengatakan bahwa evaluasi mengandung pengertian suatu tindakan atau proses dalam menentukan nilai sesuatu.¹⁹ Dapat disimpulkan bahwa Pengertian evaluasi merupakan proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (ketentuan, kegiatan, keputusan, unjuk-kerja, proses, orang, objek dan yang lainnya) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian.

¹⁵ M. Fadlillah, M.Pd., *Implementasi Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2023), hal. 143

¹⁶ Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, ...*, hal. 97.

¹⁷ M. Fadlillah, M.Pd. *Implementasi Kurikulum 2013, ...* hal. 182

¹⁸ Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, ...*, hal. 97.

¹⁹ Idrus L, “Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 2, Agustus, hal 922

Dari pengertian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi merupakan tindakan dari sebuah rencana yang sudah disusun matang. Implementasi menitikberatkan pada sebuah pelaksanaan nyata dari sebuah perencanaan yang termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sehingga dapat dilakukan evaluasi atau penilaian pembelajaran terhadap suatu pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

2. Pembelajaran *Jigsaw*

a. Pengertian Pembelajaran *Jigsaw*

Strategi pembelajaran *cooperative learning tipe Jigsaw* adalah sebuah model belajar kooperatif yang menitik beratkan kepada kerja kelompok peserta didik dalam bentuk kelompok kecil, seperti yang diungkapkan Lie, bahwa pembelajaran *Cooperative Learning tipe Jigsaw* ini merupakan model belajar kooperatif dengan cara peserta didik belajar dalam kelompok kecil yang terdiri atas empat sampai dengan enam orang secara heterogen dan peserta didik bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri.²⁰

Menurut sibermen menyatakan bahwa model pembelajaran *Jigsaw* adalah teknik kooperatif yang menggabungkan materi dari peserta didik lain sehingga membentuk kumpulan pengetahuan atau keterampilan yang padu. Menurut Suwangsih & Tiurlina pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, setiap anggota kelompok ditugaskan mempelajari satu topik tertentu, kemudian akan bertemu dengan kelompok lain yang mempelajari topik yang sama. Setelah berdiskusi dan bertukar pikiran, para peserta didik kembali ke kelompoknya masing-masing untuk menjelaskan atau mendiskusikan apa yang telah dipelajarinya kepada teman-teman kelompoknya.²¹

Menurut Trianto dalam bukunya mengemukakan bahwa model pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* adalah proses pembelajaran yang

²⁰Anita Lie, *Cooperative Learning: Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2004), 73.

²¹Hestu Nurul Fadliyah, *The Effectiveness Of The Jigsaw Learning Model For Elementary School Children, ...*, 1072

kegiatan intinya adalah belajar bersama dalam suatu kelompok kecil. Esensi dari model pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* ini terletak pada tanggung jawab individu sekaligus kelompok, sehingga dalam diri setiap individu peserta didik tumbuh dan berkembang, sikap saling ketergantungan ketimbang saling kompetisi.²²

Model pembelajaran *Jigsaw* menurut Widyaningrum & Harjonoyaitu salah satu tipe yang mendorong peserta didik untuk aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Dari pernyataan tersebut maka model pembelajaran *Jigsaw* sangat tepat untuk diterapkan pada pembelajaran sekolah dasar.²³

Strategi pembelajaran *Jigsaw* ini peserta didik memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat, dan mengelola informasi yang didapat dan dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Anggota kelompok bertanggung jawab atas keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan bagian materi yang dipelajari dan dapat menyampaikan kepada kelompoknya.²⁴ Peran guru dalam model pembelajaran *cooperative tipe Jigsaw* adalah memfasilitasi dan memotivasi para anggota kelompok ahli agar mudah untuk memahami materi yang diberikan. Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* merupakan model pembelajaran dimana peserta didik dibagi menjadi kelompok dasar yang terdiri atas 4-6 peserta didik dengan kemampuan Bahasa Indonesia yang heterogen. Kemudian masing-masing peserta didik pada kelompok dasar memperoleh potongan tugas yang berbeda. Peserta didik pada setiap kelompok dasar yang memperoleh potongan

²²Rasmi Djabba, Nur Ilmi, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik”, *Jurnal Publikasi Pendidikan*, Vol. 12, No. 3, 2022, hal. 266

²³Hestu Nurul Fadiah, “The Effectiveness Of The *Jigsaw Learning Model For Elementary School Children*”, *Workshop Penguatan Kompetensi Guru 2021 Conference Series*, 4 (6) (2021), hal. 1071

²⁴Rusman, *Seri Manajemen Sekolah Bermutu Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 203.

tugas yang sama akan berkumpul dan memecahkan tugas tersebut pada kelompok ahli. Hasil pemecahan tugas pada kelompok ahli ini, kemudian dipertukarkan pada kelompok dasar, sampai masing-masing peserta didik memperoleh semua potongan tugas. Dengan menggunakan model pembelajaran ini, diharapkan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik pada setiap siklus meningkat secara signifikan.²⁵

Model pembelajaran *Jigsaw* ini merupakan model belajarkooperatif dengan cara peserta didik belajar dalam kelompok kecil yang terdiri atas empat sampai dengan enam orang secara heterogen dan peserta didik bekerjasama masaling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri.²⁶

b. Langkah-langkah Pembelajaran *Jigsaw*

Ada beberapa langkah-langkah pembelajaran *Jigsaw* menurut para ahli. Menurut Elliot Aronson pelaksanaan kelas *Jigsaw*, meliputi 10 tahap yaitu:

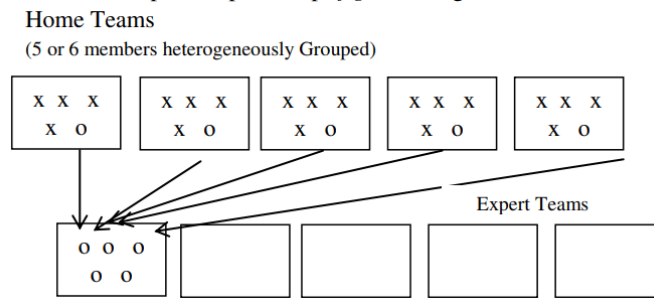
- 1) Membagi peserta didik kedalam kelompok *Jigsaw* dengan jumlah 4-6 orang.
- 2) Menugaskan satu orang peserta didik dari masing-masing kelompok sebagai pemimpin, umumnya peserta didik yang dewasa dalam kelompok itu.
- 3) Membagi pelajaran yang akan dibahas ke dalam 4-6 segmen.
- 4) Menugaskan tiap peserta didik untuk mempelajari satu segmen dan untuk menguasai segmen mereka sendiri.

²⁵ Ni Ketut Asryani, "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta didik Kelas I Sd Negeri 1 Kerobokan Kaja", *Jurnal Pendidikan*, Vol.06, No.2, 2019, Hlm. 30

²⁶ Greiswati Tahulending, Saiful Anas, Markus Talu Hurint, "Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Peserta didik Kelas V Sd Nasional Kahuku", *Jurnal inovasi Penelitian*, Vol.1 No.12 Mei 2021, hal 2838

- 5) Memberi kesempatan kepada para peserta didik itu untuk membaca secepatnya segmen mereka sedikitnya dua kali agar mereka terbiasa dan tidak ada waktu untuk menghafal.
- 6) Membentuk kelompok ahli dengan satu orang dari masing-masing kelompok *Jigsaw* bergabung dengan peserta didik lain yang memiliki segmen yang sama untuk mendiskusikan poin-poin yang utama dari segmen mereka dan berlatih presentasi kepada kelompok *Jigsaw* mereka.
- 7) Setiap peserta didik dari kelompok ahli kembali kekelompok *Jigsaw* mereka.
- 8) Meminta masing-masing peserta didik untuk menyampaikan segmen yang dipelajarinya kepada kelompoknya, dan memberi kesempatan kepada peserta didik-peserta didik yang lain untuk bertanya.
- 9) Guru berkeliling dari kelompok satu kekelompok yang lainnya, mengamati proses itu. Bila ada peserta didik yang mengganggu segera dibuat intervensi yang sesuai oleh pemimpin kelompok yang di tugaskan.
- 10) Pada akhir bagian beri ujian atas materi sehingga peserta didik tahu bahwa pada bagian ini bukan hanya game.

Dari uraian diatas secara sederhana tahapan langkah pembelajaran kooperatif dengan teknik *Jigsaw* dapat dideskripsikan pada tabel sebagai berikut: Pembentukan kelompok kooperatif tipe *Jigsaw* sebagai berikut:



Sumber: Jurnal Nurainun Lubis

Gambar 1. Tahapan langkah pembelajaran *Jigsaw*

c. Kekurangan Dan Kelebihan

Kelebihan dari model pembelajaran *Jigsaw* adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat mengembangkan hubungan antar peserta didik.
- 2) Menerapkan bimbingan sesama teman.
- 3) Rasa percaya diri peserta didik yang tinggi.
- 4) Dapat memperbaiki kehadiran.
- 5) Penerimaan terhadap perbedaan individu lebih besar.
- 6) Sikap apatis lebih berkurang.
- 7) Pemahaman materi lebih mendalam, dan
- 8) Dapat meningkatkan motivasi belajar.

Adapun kelemahan model *Jigsaw* adalah:

- 1) Prinsip utama pembelajaran ini adalah "*Peerteaching*" yaitu pembelajaran oleh teman sendiri. Ini akan menjadi kendala karena persepsi dalam memahami suatu konsep yang akan didiskusikan bersama dengan peserta didiklain. Dalam hal ini pengawasan guru menjadi hal mutlak diperlukan agar jangan sampai terjadi salah konsep (*miss conception*).
- 2) Sulit meyakinkan peserta didik untuk mampu berdiskusi menyampaikan materi pada teman, jika peserta didik tidak percaya diri, pendidik harus mampu memainkan perannya dalam memfasilitasi kegiatan belajar.

- 3) Rekod peserta didik tentang nilai, kepribadian, perhatian peserta didik harus sudah dimiliki oleh pendidik dan ini biasanya membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengenali tipe-tipe peserta didik dalam kelas tersebut.
 - 4) Awal pembelajaran ini biasanya sulit dikendalikan, biasanya butuh waktu yang cukup dan persiapan yang matang sebelum model pembelajaran ini bisa berjalan dengan baik.
 - 5) Aplikasi metode ini pada kelas yang besar (> 40 peserta didik) sangat sulit.²⁷
- d. Unsur-unsur pembelajaran kooperatif dengan teknik *Jigsaw*
- 1) Murid harus bekerjasama dan memiliki tanggung jawab bersama terhadap kelompoknya.
 - 2) Semua anggota kelompok saling ketergantungan dan komunikasi yang positif.
 - 3) Anggota kelompok harus beranggapan bahwa mereka sehidup dan sepenanggungan bersama.
 - 4) Semua anggota kelompok memiliki tujuan yang sama.²⁸

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu aspek paling penting yang harus diajarkan kepada peserta didik di sekolah. Oleh karena itu, mata pelajaran Bahasa Indonesia diberikan sejak sekolah dasar, karena diharapkan peserta didik dapat memahami, menguasai, dan menerapkan keterampilan berbahasa. Seperti membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Masalah pokok dalam pembelajaran bahasa adalah kebutuhan peserta didik untuk memahami dan mengungkapkan diri. Itulah sebabnya, anak-anak yang belajar bahasa di rumah dan di jalan lebih berhasil daripada di kelas. Dengan demikian, sangat penting bagi para guru bahasa untuk mengubah cara berpikirnya sehingga mampu melakukan pembelajaran

²⁷ Angga Putra, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Sekolah dasar*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2019), hlm.

²⁸ Angga Putra, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Sekolah dasar*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2019), hlm. 18

berbasis kompetensi dan menyusun bahan ajar yang sesuai dengan keterampilan. Pembelajaran Bahasa Indonesia ini juga memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan kemampuan peserta didik berkomunikasi dengan baik dan benar dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulisan, serta memperdalam pemahamannya tentang sastra Indonesia.

Pembelajaran adalah proses, cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Sedangkan belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berusaha bertingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Sedangkan menurut Tarigan pembelajaran adalah pengalaman belajar yang dialami oleh peserta didik dalam proses mencapai tujuan khusus pembelajaran. Lebih lanjut diungkapkan bahwa karakteristik pembelajaran Bahasa Indonesia diantaranya yaitu:

- a. Setiap pembelajaran berkaitan dengan kegiatan peserta didik.
- b. Setiap kegiatan pembelajaran berkaitan dengan kegiatan berbahasa.
- c. Setiap pembelajaran dimulai dengan kata kerja dan dapat dikembangkan secara kreatif.
- d. Setiap pembelajaran berkaitan dengan komponen PBM dan pendekatan CBSA, keterampilan proses serta pendekatan komunikatif.

Fungsi Bahasa Indonesia adalah sebagai wahana komunikasi bagi manusia baik lisan maupun tulis. Adapun fungsi pembelajaran Bahasa Indonesia seperti dipaparkan sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan produktivitas pendidikan, dengan jalan mempercepat laju belajar dan membantu guru untuk menggunakan waktunya secara lebih baik, dan mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi, sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah belajar peserta didik.
2. Memberikan kemungkinan Pendidikan yang sifatnya lebih individual, dengan jalan mengurangi control guru yang kaku

dan tradisional, serta memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya.

3. Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pengajaran, dengan jalan perencanaan program Pendidikan yang lebih sistematis, serta pengembangan bahan pengajaran yang dilandasi oleh penelitian oleh perilaku.
4. Lebih memantapkan pengajaran, dengan jalan meningkatkan kemampuan manusia dengan berbagai media komunikasi, serta penyajian informasi dan data secara lebih konkrit.
5. Memungkinkan belajar secara seketika, karena dapat mengurangi jurang pemisah antara pelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang sifatnya langsung.
6. Memungkinkan penyajian Pendidikan yang lebih luas, terutama dengan alat media massa.

Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tertulis.
- 2) Menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa pemersatu dan Bahasa Negara.
- 3) Memahami Bahasa Indonesia dan menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- 4) Menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- 5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- 6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Mahsun menyatakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ada dua komponen yang harus dipelajari, yaitu masalah makna dan bentuk. Kedua unsur tersebut harus hadir secara stimulant dan keduanya harus ada. Namun pemakai Bahasa harus menyadari bahwa komponen makna menjadi unsur utama dalam pembentuk Bahasa, dan karena itu Bahasa menjadi sarana pembentukan pikiran manusia. Dalam penerapannya, pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki prinsip, yaitu sebagai berikut:

- a. Bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan semata-mata kumpulan kata atau kaidah kebahasaan.
- b. Penggunaan Bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna.
- c. Bahasa bersifat fungsional, artinya penggunaan Bahasa yang tidak pernah dapat dipisahkan dari konteks, karena bentuk Bahasa yang digunakan mencerminkan ide, sikap, nilai, dan ideologi pemakai/penggunanya.
- d. Bahasa merupakan sarana pembentukan berpikir manusia.²⁹

Selain prinsip pembelajaran Bahasa Indonesia di atas, Aminudinmemaparkan prinsip pembelajaran bahasa adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik belajar bahasa dengan baik apabila diperlakukan sebagai individu yang mempunyai kebutuhan dan minat.
- b. Diberikan kesempatan menggunakan bahasa secara komunikatif dalam berbagai macam aktivitas sehari-hari.
- c. Mendukung segala macam bentuk keterampilan dan strategi pembelajaran dalam proses pemilihan bahasa yang baik.
- d. Data sosiokultural menjadikan bagian sasaran bahasa melalui pengalaman dan budaya.
- e. Menyadarkan peserta didik akan pentingnya hakikat bahasa dan budaya.

²⁹Ummul Khair, "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI," *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2018): 81.

- f. Memberikan umpan balik untuk kemajuan berbahasa peserta didik.
- g. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengatur sendiri proses pembelajaran.³⁰

B. Penelitian Relevan

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti diantaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, Skripsi karya Fian Ragilia Saputri, dalam penelitiannya yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada Pembelajaran Cerita Rakyat Malin Kundang Kelas III di MI Miftahul Mubtadi’in Kaliwinasuh Purworejo Klampok Banjarnegara” menyatakan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Jigsaw* mampu meningkatkan kemampuan membaca dan menceritakan cerita rakyat pada kelas III MI Kaliwinasuh Purworejo Klampok Banjarnegara dikategorikan dalam keadaan cukup, dan dapat mencapai ketuntasan pembelajaran yang diharapkan oleh sekolah.³¹ Keterkaitan skripsi karya Fian Ragilia Saputri ini keduanya sama-sama membahas mengenai implementasi model pembelajaran *Jigsaw* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun perbedaan kedua penelitian ini terletak pada beberapa aspek yakni subjek penelitian terdahulu adalah kelas III sedangkan subjek penelitian yang akan dilakukan adalah kelas V, kemudian lokasi penelitian sebelumnya ada di MI Kaliwinasuh Purworejo Klampok Banjarnegara, sedangkan lokasi penelitian saat ini berada di MI Ma’arif Pesawahan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas.

Kedua, Skripsi karya Eka Chintia, dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 07 Limbur Kabupaten Merangin” menyatakan bahwa dengan menerapkan

³⁰Arindha Fitriyani Findy Novita, “Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia,” *Prosiding Samasta*, 2020, 4, Metode, Model Pembelajaran, Bahasa Indonesia.

³¹Fian Ragilia Saputri, “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada Pembelajaran Cerita Rakyat Malin Kundang Kelas III di MI Miftahul Mubtadi’in Kaliwinasuh Purworejo Klampok Banjarnegara”, *Skripsi*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020).

skenario model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw ini peserta didik akan berkegiatan aktif. Baik aktif jasmani maupun rohani.³² Keterkaitan skripsi karya Eka Chintia dengan penelitian ini adalah keduanya sama-sama membahas tentang model pembelajaran *Jigsaw*. kemudian dengan subjek yang sama yakni kelas V, dan pada mata pelajaran yang sama juga yakni Bahasa Indonesia. Perbedaan kedua penelitian ini adalah skripsi terdahulu menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Kemudian terdapat perbedaan pada lokasi penelitian, skripsi terdahulu melakukan penelitian di SDN 07 Limbur Kabupaten Merangin sedangkan yang saat ini melakukan penelitian di MI Ma'arif Pesawahan Kecamatan Rawalo.

Ketiga, Skripsi karya Rohayati, dalam penelitiannya yang berjudul “Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tektik Jigsaw dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Ajar Petunjuk Melakukan Sesuatu” menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan pada kondisi setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif teknik *Jigsaw* peserta didik lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan meningkatnya prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia.³³ Keterkaitan skripsi karya Rohayati ini keduanya sama-sama membahas terkait implementasi atau penggunaan metode pembelajaran *Jigsaw* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun perbedaannya, skripsi terdahulu menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Selain itu lokasi penelitiannya, penelitian terdahulu melakukan penelitian di MI Banjar 02 kota Banjar kelas IV, sedangkan penelitian saat ini di MI Ma'arif Pesawahan kelas V.

³² Eka Chintia, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 07 Limbur Kabupaten Merangin”, Skripsi, (Merangin: UIN Sulthan Thatha Saifuddin Jambi, 2020).

³³ Rohayati, “Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tektik Jigsaw dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Ajar Petunjuk Melakukan Sesuatu”, Skripsi, (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2013).

Keempat, Jurnal karya Donald Samuel Slamet Santosa, dalam penelitiannya yang berjudul “Dampak Implementasi Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* di Sekolah Dasar”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak implementasi metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran di Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada sekolah dasar efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, keaktifan atau aktifitas peserta didik, dan keberanian peserta didik dalam mengemukakan pendapat.³⁴ Keterkaitan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang ini adalah sama-sama membahas metode pembelajaran *Jigsaw*. Sedangkan perbedaannya, penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dan penelitian sekarang ini menggunakan penelitian kualitatif.

Kelima, Jurnal karya Firmansyah dan Akhmad Zaini, dalam penelitiannya yang berjudul “Implementasi Strategi *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas V MIN Bangka Belitung Pontianak”. Penelitian ini berawal dari adanya permasalahan yang terjadi pada MIN Bangka Belitung Pontianak seperti guru kurang melibatkan peserta didik dalam materi pembelajaran, guru cenderung menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah tanpa adanya variasi sehingga menyebabkan kejenuhan dalam belajar.³⁵ Keterkaitan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang ini adalah sama-sama membahas tentang implementasi pembelajaran *Jigsaw*. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu meneliti pada mata pelajaran Akidah Akhlak, sedangkan penelitian yang sekarang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Tidak hanya itu terdapat perbedaan pada lokasi penelitian. Penelitian terdahulu melakukan penelitian di MIN Bangka Belitung Pontianak sedangkan penelitian yang sekarang melakukan penelitian di MI Ma’arif Pesawahan.

³⁴ Donald Samuel Slamet Santosa, “Dampak Implementasi Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* di Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, Vol. 3, No. 2. 2017: 440.

³⁵ Firmansyah dan Akhmad Zaini, “Implementasi Strategi *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas V MIN Bangka Belitung Pontianak”, *Jurnal of Primary Education*, Vol 1, No 1. 2019: 75.

Keenam, Jurnal karya Hani Handayani, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Peserta didik Sekolah Dasar”. Penelitian ini berawal dari kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik yang masih rendah. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode quasi eksperimen dengan desain nonequivalent groups pretest-posttest design.³⁶Keterkaitan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah sama-sama membahas tentang implementasi strategi *Jigsaw*. Sedangkan perbedaannya, penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan jenis penelitian kualitatif. Selain itu terdapat perbedaan di lokasi penelitian. Penelitian terdahulu melakukan penelitian di SD Negeri Andir Kidul 1 Kotamadya Bandung sedangkan penelitian yang sekarang di MI Ma’arif Pesawahan.

³⁶ Hani Handayani, “Pengaruh Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Peserta didik Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 5, No. 1. 2020: 50.

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut pendekatan Creswell, metode penelitian adalah langkah-langkah memperoleh pengetahuan ilmiah dengan mengumpulkan informasi, menganalisis dan menyajikan interpretasi sesuai dengan tujuan penelitian.³⁷ Mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menitikberatkan pada masalah nyata dengan cara mengumpulkan, mengolah dan menginterpretasikan informasi sehingga diperoleh gambaran yang sistematis.³⁸ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengkaji kehidupan sosial dengan latar belakang alamiah.³⁹ Penelitian ini mengumpulkan data-data berupa kata-kata, kalimat-kalimat dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistika.⁴⁰ Jadi pendekatan deskriptif kualitatif adalah jenis pendekatan yang memusatkan perhatiannya terhadap masalah melalui proses pengumpulan, pengolahan dan penafsiran data sehingga dapat memberikan gambaran secara sistematis yang di tampilkan dalam bentuk kata-kata dan kalimat-kalimat.

Penelitian lapangan dan studi kasus digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian dengan berbagai cara, seperti observasi, wawancara dan dokumentasi dalam pengumpulan data. Peneliti melakukan penelitian secara langsung di lapangan atau di tempat penelitian, yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Pesawahan Kecamatan Rawalo untuk mengamati, menggambarkan dan mendeskripsikan keseluruhan mulai dari tempat, pelaku dan aktifitas di dalamnya antara aspek yang satu dan

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2019), hlm. 2.

³⁸ Almasdi Syahza, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: Unri Press, 2021), hlm. 28

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ..., hlm. 361.

⁴⁰ Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 7.

aspek yang lain. Jenis pendekatan studi kasus yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini yaitu penelitian yang mempelajari keadaan saat ini dan interaksi lingkungan pada lokasi penelitian. Alasan peneliti menggunakan pendekatan studi kasus ini adalah untuk menggali dan merinci langkah-langkah dan kerjasama antara guru dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek.

B. Setting Lokasi

1. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti yaitu di MI Ma'arif Pesawahan. MI Ma'arif Pesawahan merupakan sebuah lembaga pendidikan yang setingkat dengan Sekolah Dasar (SD) yang berlokasi di kompleks Pondok Pesantren Miftahul Huda RT 02 RW 04 Pesawahan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas. MI ini merupakan madrasah swasta yang berada di bawah naungan Yayasan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU cabang Kabupaten Banyumas.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 September 2023 s/d 15 November 2023.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah implementasi strategi *Jigsaw* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MI Ma'arif Pesawahan Kecamatan Rawalo. Peneliti memilih di MI Ma'arif Pesawahan karena di madrasah tersebut sudah menerapkan strategi *Jigsaw*. Dengan menggunakan strategi *Jigsaw* peserta didik kelas V di MI Ma'arif Pesawahan menjadi lebih aktif dan tertarik dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian antara lain:

a. Kepala Madrasah

Kepala madrasah di MI Ma'arif Pesawahan bernama Bapak Darsino merupakan orang yang bertanggung jawab penuh atas segala kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di MI Ma'arif Pesawahan. Bapak Darsino selaku kepala madrasah di MI Ma'arif Pesawahan akan menjadi sumber pengambilan data terkait kebijakan dan profil MI Ma'arif Pesawahan.

b. Guru Kelas V

Guru kelas V di MI Ma'arif Pesawahan bernama Bapak Muhammad Khozin. Akan menjadi sumber data atau informasi yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi implementasi strategi *Jigsaw* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V di MI Ma'arif Pesawahan.

c. Peserta didik kelas V

Peserta didik kelas V berjumlah 23, dengan 14 laki-laki dan 9 perempuan. Melalui peserta didik kelas V akan diperoleh data atau informasi tanggapan peserta didik tentang penerapannya strategi *Jigsaw* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MI Ma'arif Pesawahan Kecamatan Rawalo.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan

makna dalam satu topik tertentu.⁴¹ Menurut Nazir yang dikutip oleh Hardani memberikan pengertian wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).⁴²

Wawancara ada tiga macam yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi struktur dan wawancara tidak struktur. wawancara terstruktur adalah wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam wawancara ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya. Sedangkan wawancara semiterstruktur adalah jenis wawancara yang sudah termasuk dalam kategori in-depth interview dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Adapun wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Pada wawancara ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, karena peneliti ingin mendapat data yang lebih lengkap sehingga peneliti mengkombinasikan pertanyaan yang sudah ada didalam pedoman wawancara dengan pertanyaan yang muncul pada saat terjadi wawancara.⁴³

Adapun Narasumber yang akan diwawancarai dalam penelitian ini antara lain:

⁴¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* (Bandung: Alfabeta), 2007. hlm 317

⁴² Hardani, dkk. *Metode penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu). 2020. hlm 138

⁴³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif....* hlm. 115.

- a. Kepala Madrasah MI Ma'arif Pesawahan Bapak Darsino, melalui kepala madrasah ini akan melakukan wawancara terkait kebijakan dan profil MI Ma'arif Pesawahan Kecamatan Rawalo.
- b. Guru kelas V MI Ma'arif Pesawahan Bapak Muhammad Khozin, dengan guru kelas V akan melakukan wawancara terkait perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
- c. Peserta didik kelas V MI ma'arif Pesawahan, melalui peserta didik akan dilakukan wawancara mengenai tanggapan peserta didik terkait strategi *Jigsaw* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴⁴ Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian. Menurut Sukmadinata yang dikutip oleh Hardani menyatakan bahwa observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, peserta didik belajar, kepala madrasah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dan sebagainya.⁴⁵

Observasi ada dua macam, yaitu observasi partisipasi dan observasi nonpartisipasi. Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Sedangkan observasi nonpartisipatif (*nonparticipatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.

⁴⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta), 2007. hlm 308

⁴⁵ Hardani, dkk. *Metode penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu). 2020. hlm 123

Dalam observasi diperlukan ingatan terhadap observasi yang telah dilakukan sebelumnya. Namun manusia mempunyai sifat pelupa. Untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan:

- a. Catatan-catatan (*check-list*)
- b. Alat-alat elektronik seperti tustel, video, tape recorder, dan sebagainya
- c. Lebih banyak melibatkan pengamat
- d. Memusatkan perhatian pada data-data yang relevan
- e. Mengklasifikasikan gejala dalam kelompok yang tepat
- f. Menambah bahan persepsi tentang objek yang diamati.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi nonpartisipasi yaitu peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan melainkan hanya untuk mengamati dan mencatat kondisi serta kejadian yang terjadi dalam proses pembelajaran. Observasi ini memiliki tujuan untuk mengamati dan mengetahui mengenai implementasi strategi *Jigsaw* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MI Ma'arif Pesawahan Kecamatan Rawalo. Dalam observasi ini peneliti mengamati mengenai kegiatan belajar mengajar mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang terjadi selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V dengan menggunakan strategi *Jigsaw*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Teknik pengambilan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Keuntungan menggunakan dokumentasi yaitu biayanya relative murah, waktu dan tenaga lebih efisien. Teknik dokumentasi ini merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan

tertulis, seperti arsip-arsip dan buku-buku tentang pendapat, teori dalil atau hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁴⁶

Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penerapan strategi Jigsaw dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Ma'arif Pesawahan, seperti RPP, silabus, kurikulum yang digunakan, profil sekolah, data guru dan peserta didik, sarana prasarana, prota dan promes. Peneliti juga melakukan dokumentasi pada saat pembelajaran sedang dilakukan.

E. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁷ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data interaktif model Miles dan Huberman. Ada tiga langkah dalam analisis data tersebut yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya bila diperlukan.⁴⁸ Reduksi data ini, dalam proses penelitian akan menghasilkan ringkasan catatan dari lapangan. Pada tahap reduksi ini peneliti menyusun ringkasan data, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting yang didapat dari hasil

⁴⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta). 2007. hlm 335

⁴⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian...*, hlm 335.

⁴⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta), 2007. hlm 338

pengamatan dilapangan yang berkaitan dengan implementasi strategi *Jigsaw* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MI Ma'arif Pesawahan.

2. Penyajian Data

Penyajian bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁴⁹ Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk deskriptif mengenai implementasi strategi *Jigsaw* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MI Ma'arif Pesawahan yang diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi yang akan peneliti pelajari, pahami dan analisis yang kemudian dijabarkan dalam bentuk narasi kemudian dihubungkan dengan teori-teori sebelumnya yang berhubungan dengan implementasi strategi *Jigsaw* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Kegiatan ini dilakukan untuk membuktikan apakah antara teori dan praktik di lapangan berjalan secara bersinergi atau sebaliknya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan intisari dari sebuah hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁵⁰ Dalam penelitian ini peneliti akan menyimpulkan implementasi strategi *Jigsaw* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MI Ma'arif Pesawahan. Kesimpulan dan verifikasi yang peneliti lakukan berdasarkan pada

⁴⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian...*, hlm 249

⁵⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta), 2007. hlm 253.

keseluruhan data yang diperoleh dari berbagai informasi mengenai implementasi strategi *Jigsaw* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MI Ma'arif Pesawahan.

F. Triangulasi Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁵¹

Triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu, penjelasannya sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik pengecekan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah teknik pengecekan data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

3. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu

⁵¹ Hardani, dkk. *Metode penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Yogyakarta:CV Pustaka Ilmu). 2020. Hlm 154

pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.⁵²



⁵² Sugiyono. *Metode Penelitian...*, hlm 283

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti menyajikan data dan menganalisis mengenai implementasi strategi *Jigsaw* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MI Ma'arif Pesawahan Kecamatan Rawalo. Penyajian data dilakukan secara deskriptif. Hasil dari penyajian data tersebut akan membantu dalam analisis data yang nantinya akan menggambarkan bagaimana implementasi strategi *Jigsaw* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MI Ma'arif Pesawahan Kecamatan Rawalo.

Fokus kegiatan pembelajaran pada penelitian ini adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penyajian data yang dilakukan akan dibagi menjadi 3 tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada saat pelaksanaan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran atau tahapan-tahapan pembelajaran yang digunakan yaitu menggunakan tahapan model pembelajaran *Jigsaw*. Tahapan-tahapan yang telah direncanakan yaitu tahap pertama, menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik. Kedua, menyampaikan informasi. Ketiga membentuk kelompok asal. Keempat membentuk kelompok ahli. Kelima kelompok ahli kembali ke kelompok asal. Keenam evaluasi. Tahap ketujuh, memberi penghargaan kepada peserta didik terbaik atau kelompok terbaik. Guru juga diwajibkan membuat suatu perencanaan pembelajaran seperti RPP, silabus dan perangkat pembelajaran yang lain supaya pembelajaran akan lebih terstruktur dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Selain itu guru juga harus menyiapkan perangkat penilaian supaya mengetahui sejauh mana materi yang sudah dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan Bapak Kozin selaku guru Bahasa Indonesia kelas V mengatakan jika pembelajaran menggunakan strategi *Jigsaw* harus disesuaikan dengan materi atau tema yang cocok dengan strategi tersebut. Perpaduan tersebut nantinya digunakan sebagai strategi pembelajaran guna membantu guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik di kelas agar lebih memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran serta melatih peserta didik agar terbiasa berdiskusi dan bertanggung jawab secara

individu untuk membantu memahami tentang sesuatu materi pokok kepada teman sekelasnya.

Adapun tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi *Jigsaw* adalah memberikan rasa tanggung jawab individu dan kelompok lain untuk keberhasilan bersama dan untuk saling berinteraksi dengan kelompok lain. Untuk itu, kekompakan dan kerja sama yang solid antar kelompok menentukan berhasil dan tidaknya pembelajaran tersebut karena satu sama lain akan memberikan informasi yang telah didapat dari kelompok lain.⁵³

Penelitian ini langsung dilakukan oleh peneliti dengan mengamati aktivitas guru didalam kelas, aktivitas peserta didik dan penilaian hasil belajar yang dilakukan menggunakan strategi *Jigsaw*. Strategi *Jigsaw* adalah salah satu tipe pembelajaran aktif yang terdiri dari tim-tim belajar heterogen beranggotakan 4-6 orang dimana dalam kegiatan pembelajarannya peserta didik bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan bagian tersebut kepada anggota lain.

Menurut salah satu peserta didik kelas V bernama Elvian mengatakan bahwa pembelajaran menggunakan strategi *Jigsaw* itu menyenangkan, menjadikan dia lebih memahami pembelajaran Bahasa Indonesia dan bisa saling bekerjasama antar teman.⁵⁴ Karena dengan dilakukan kegiatan berdiskusi mereka merasa senang, mampu meningkatkan keterampilan komunikasi peserta didik, sehingga tugas yang diberikan oleh guru cepat selesai karena dikerjakan bersama-sama.

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi tentang implementasi strategi *Jigsaw* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MI Ma'arif Pesawahan Kecamatan Rawalo. Selanjutnya data tersebut akan dilakukan analisis mengenai analisis perencanaan, analisis pelaksanaan dan analisis evaluasi. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

⁵³ Hasil wawancara dengan Bapak Khozin pada tanggal 15 September 2023.

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Elvian pada tanggal 25 September 2023.

A. Tahapan Perencanaan Strategi *Jigsaw*

Dalam mengimplementasikan strategi *Jigsaw* pada pembelajaran Bahasa Indonesia, guru kelas V di MI Ma'arif Pesawahan Kecamatan Rawalo melakukan beberapa perencanaan dan persiapan supaya kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat terstruktur dan berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang ingin capai.

Seorang pendidik harus merencanakan dan mempersiapkan segala sesuatunya agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sebelum menerapkan strategi *Jigsaw*, guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlebih dahulu. Penyusunan RPP ini dilaksanakan pada setiap awal semester, namun apabila terdapat suatu hal atau keadaan yang mengharuskan adanya perubahan maka guru dapat melakukan perubahan atau revisi pada RPP yang telah disusun sebelumnya paling tidak hingga satu minggu sebelum jadwal pelaksanaan pembelajaran tersebut disampaikan.

RPP ini dijadikan dasar mengenai apa yang akan dilakukan agar standar kompetensi dan kompetensi dasar dapat tercapai sesuai apa yang diinginkan dalam proses pembelajaran tersebut. Guru menyusun RPP secara mandiri kemudian mempersiapkan apa saja yang diperlukan dalam proses pembelajaran, baik dari menentukan tujuan pembelajaran, mengalokasikan waktu pembelajaran, materi yang akan disampaikan, media yang diperlukan, dan tentunya langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran tersebut. Dengan penyusunan RPP ini diharapkan pembelajaran dapat terstruktur dengan baik dan efektif.

Berdasarkan data diatas diketahui dalam perencanaan pembelajaran menggunakan strategi *Jigsaw* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V perlu adanya persiapan terlebih dahulu oleh guru. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan, sebelum memulai pembelajaran Bapak Khozin sudah terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran, seperti RPP, silabus, prota dan promes. Menyiapkan bahan ajar yang akan disampaikan, membuat evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta didik dan

menyiapkan lembar penilaian. Perangkat pembelajaran sudah dipersiapkan supaya proses pembelajaran bisa berjalan secara terstruktur, efisien dan efektif sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.⁵⁵

Persiapan yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan strategi *Jigsaw* dalam pembelajaran bahasa Indonesia sudah baik dan sesuai dengan teori yang ada di bab II. RPP yang dibuat Pak Khozin sudah mencakup identitas sekolah, mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.⁵⁶

Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa pada perencanaan pembelajaran menggunakan strategi *Jigsaw* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Ma'arif Pesawahan Kecamatan Rawalo sudah benar pada unsur-unsur dalam perencanaan pembelajaran.

B. Tahapan Pelaksanaan Strategi *Jigsaw*

Setelah mengamati kegiatan belajar mengajar di kelas V dengan menggunakan strategi *Jigsaw* pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan hal ini peneliti menggambarkan langkah-langkah proses pembelajaran menggunakan strategi *Jigsaw* sebagai berikut:

1. Hasil Pengamatan Pembelajaran Ke-1

Berdasarkan hasil observasi penelitian mengenai implementasi strategi *Jigsaw* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V pada tanggal 11 Oktober 2023, tema 1 (organ gerak hewan dan manusia), subtema 1 (organ gerak hewan) pembelajaran ke-1, diperoleh kejelasan bahwa:⁵⁷

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Khozin pada tanggal 15 September 2023.

⁵⁶ Wardika Yusana, dkk, "Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter Bangsa Pada Peserta didik Smk Negeri 2 Tabanan", *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Vol 2. 2013. hlm 4.

⁵⁷ Observasi di kelas V MI Ma'arif Pesawahan, Rabu 11 Oktober 2023 pukul 10.00 s.d selesai

Pada kegiatan awal yaitu orientasi peserta didik pada masalah dan mengorganisasi peserta didik dalam belajar. Kegiatan awal ini berlangsung selama 15 menit. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik. Selanjutnya guru menanyakan kesiapan belajar peserta didik dan mengondisikan peserta didik dengan memeriksa kebersihan kelas apakah ada sampah dibawah meja dengan melihat ke kanan dan kiri serta merapihkan tempat duduk mereka. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh peserta didik yang hari ini datang lebih awal. Kemudian guru menyampaikan bahwa hari ini akan belajar tema 1 tentang organ gerak hewan dan manusia Sub Tema 1 organ gerak hewan dan materi yang akan dipelajari yaitu ide pokok dalam bacaan.

Guru mengingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin dan memotivasi peserta didik agar mengikuti pembelajaran dengan baik, dan melakukan tanya jawab dengan peserta didik berdasarkan materi yang telah dipelajari sebelumnya. Sebelum pembelajaran dimulai, guru menjelaskan tujuan dan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya guru memerintahkan peserta didik untuk membuka buku tematik dan mengamati gambar dan percakapan secara cermat.

Pada kegiatan inti, guru mengondisikan peserta didik secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar dan percakapan yang merangkum kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari. Peserta didik mengamati gambar dan percakapan tentang organ gerak hewan dan manusia. Peserta didik diberi waktu untuk mengamati dan menganalisa gambar dan percakapan secara cermat. Selesai membaca, guru menjelaskan mengenai pengertian ide pokok, fungsi dan cara menentukan ide pokok. Kemudian guru dan peserta didik bersama-sama mencari dan menentukan ide pokok tiap paragraf dari bacaan yang telah dibacanya. Setelah itu guru mulai menerapkan strategi *Jigsaw* dengan membagi peserta didik menjadi 4 kelompok asal dengan sistem

berhitung. Setelah peserta didik berkumpul dengan anggota kelompok asalnya masing-masing, guru membentuk tim ahli dari setiap kelompok asal yang nantinya akan bertugas untuk menguasai materi dan menjelaskan materi tersebut kepada anggota kelompok asalnya.

Pada kegiatan berikutnya, guru meminta perwakilan kelompok untuk mengambil lembar tugas yang berisi pertanyaan untuk peserta didik diskusikan.

Pertanyaan Kelompok 1

- a) Jelaskan pengertian ide pokok bacaan!
- b) Apakah fungsi ide pokok bacaan?
- c) Bagaimanakah cara menentukan ide pokok bacaan?
- d) Tentukan ide pokok dari bacaan yang berjudul “organ gerak manusia dan hewan” paragraf kedua!

Pertanyaan Kelompok 2

- a) Jelaskan pengertian ide pokok bacaan!
- b) Apakah fungsi ide pokok bacaan?
- c) Bagaimanakah cara menentukan ide pokok bacaan?
- d) Tentukan ide pokok dari bacaan yang berjudul “organ gerak manusia dan hewan” paragraf ketiga!

Pertanyaan Kelompok 3

- a) Jelaskan pengertian ide pokok bacaan!
- b) Apakah fungsi ide pokok bacaan?
- c) Bagaimanakah cara menentukan ide pokok bacaan?
- d) Tentukan ide pokok dari bacaan yang berjudul “organ gerak manusia dan hewan” paragraf keempat!

Pertanyaan Kelompok 4

- a) Jelaskan pengertian ide pokok bacaan!
- b) Apakah fungsi ide pokok bacaan?
- c) Bagaimanakah cara menentukan ide pokok bacaan?

- d) Tentukan ide pokok dari bacaan yang berjudul “organ gerak manusia dan hewan” paragraf kelima!

Guru memberikan batas waktu selama 30 menit kepada peserta didik untuk berdiskusi bersama kelompoknya. Selama peserta didik mengerjakan soal tersebut guru membimbing dan memantau jalannya diskusi sejauh mana kemajuan peserta didik dalam belajar. Setelah masing-masing kelompok menyelesaikan diskusinya, guru menginstruksikan kepada ketua masing-masing kelompok sebagai tim ahli untuk berkumpul mendiskusikan hasil diskusi masing-masing kelompoknya. Kemudian setiap tim ahli kembali kepada tim asal atau kelompok asal untuk menyampaikan hasil diskusi dari kelompok yang lain. Setiap anggota kelompok mendengarkan hasil dari tim ahli dan menanyakan materi yang ingin diketahui.

Pada kegiatan penutup, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan singkat tentang pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami materi pada hari ini. Kemudian guru memberikan kesimpulan dan penguatan, tidak lupa guru juga memberikan motivasi kepada peserta didik.

2. Hasil Pengamatan Pembelajaran Ke-2

Berdasarkan hasil observasi penelitian mengenai implementasi strategi *Jigsaw* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V pada tanggal 12 Oktober 2023, tema 1 (makanan sehat), subtema 1 (bagaimana tubuh mengolah makanan sehat?) pembelajaran ke-1, diperoleh kejelasan bahwa:⁵⁸

Pada kegiatan awal yaitu orientasi peserta didik pada masalah dan mengorganisasi peserta didik dalam belajar. Kegiatan awal ini berlangsung selama 15 menit. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik. Selanjutnya guru menanyakan kesiapan belajar

⁵⁸ Observasi di kelas V MI Ma'arif Pesawahan, Kamis 12 Oktober 2023 pukul 10.00 s.d selesai

peserta didik dan mengondisikan peserta didik dengan memeriksa kebersihan kelas apakah ada sampah dibawah meja dengan melihat ke kanan dan kiri serta merapihkan tempat duduk mereka. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh peserta didik yang hari ini datang lebih awal. Kemudian guru menyampaikan bahwa hari ini akan belajar tema 1 tentang makanan sehat Sub Tema 1 bagaimana tubuh mengolah makanan? dan materi yang akan dipelajari yaitu iklan media cetak.

Guru mengingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin dan memotivasi peserta didik agar mengikuti pembelajaran dengan baik, dan melakukan tanya jawab dengan peserta didik berdasarkan materi yang telah dipelajari sebelumnya. Sebelum pembelajaran dimulai, guru menjelaskan tujuan dan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya guru memerintahkan peserta didik untuk membuka buku tematik.

Pada kegiatan inti, guru mengondisikan peserta didik secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar dan percakapan yang merangkum kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari. Kemudian guru menjelaskan mengenai pengertian iklan. Kemudian guru dan peserta didik bersama-sama mencari apa maksud dari sebuah iklan. Selanjutnya guru memimpin diskusi kelas dengan mengaitkan pembicaraan tentang dialog sarapan yang dibaca oleh peserta didik sebelumnya dengan gambar-gambar iklan yang disajikan buku peserta didik. Peserta didik diberi waktu untuk mengamati dan mencermati gambar iklan yang disajikan. Setelah itu guru mulai menerapkan strategi *Jigsaw* dengan membagi peserta didik 4 kelompok asal dengan sistem berhitung. Setelah peserta didik berkumpul dengan anggota kelompok asalnya masing-masing, guru membentuk tim ahli dari setiap kelompok asal yang nantinya akan bertugas untuk menguasai materi dan menjelaskan materi tersebut kepada anggota kelompok asalnya.

Pada kegiatan berikutnya, guru membagi lembar kerja yang berisi pertanyaan untuk peserta didik diskusikan.

Pertanyaan kelompok 1

- Apa yang dimaksud dengan kata kunci?
- Ciri-ciri sebuah kata kunci adalah?

Soal untuk nomor 3 dan 4



- Tentukan kata kunci yang terdapat dalam iklan diatas!
- Alasan memilih kata tersebut? Jelaskan!

Pertanyaan kelompok 2

- Apa yang dimaksud dengan kata kunci?
- Ciri-ciri sebuah kata kunci adalah?

Soal untuk nomor 3 dan 4



- Tentukan kata kunci yang terdapat dalam iklan diatas!
- Alasan memilih kata tersebut? Jelaskan!

Pertanyaan kelompok 3

- Apa yang dimaksud dengan kata kunci?

b) Ciri-ciri sebuah kata kunci adalah?

Soal untuk nomor 3 dan 4



c) Tentukan kata kunci yang terdapat dalam iklan di atas!

d) Alasan memilih kata tersebut? Jelaskan!

Pertanyaan kelompok 4

a) Apa yang dimaksud dengan kata kunci?

b) Ciri-ciri sebuah kata kunci adalah?

Soal untuk nomor 3 dan 4



c) Tentukan kata kunci yang terdapat dalam iklan di atas!

d) Alasan memilih kata tersebut? Jelaskan!

Guru memberikan batas waktu selama 30 menit kepada peserta didik untuk berdiskusi bersama kelompoknya. Selama

peserta didik mengerjakan soal tersebut guru membimbing dan memantau jalannya diskusi sejauh mana kemajuan peserta didik dalam belajar. Setelah masing-masing kelompok menyelesaikan diskusinya, guru menginstruksikan kepada ketua masing-masing kelompok sebagai tim ahli untuk berkumpul mendiskusikan hasil diskusi masing-masing kelompoknya. Kemudian setiap tim ahli kembali kepada tim asal atau kelompok asal untuk menyampaikan hasil diskusi dari kelompok yang lain. Setiap anggota kelompok mendengarkan hasil dari tim ahli dan menanyakan materi yang ingin diketahui.

Pada kegiatan penutup, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan singkat tentang pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami materi pada hari ini. Kemudian guru memberikan kesimpulan dan penguatan, tidak lupa guru juga memberikan motivasi kepada peserta didik.

Pembelajaran di atas menggambarkan pelaksanaan strategi *Jigsaw* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V bahwa dengan menerapkan strategi *Jigsaw* ini kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi lebih hidup dan sebagian besar peserta didik ikut aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Dengan adanya kegiatan kelompok pada strategi *Jigsaw* memudahkan peserta didik memahami materi yang disampaikan guru dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan karena peserta didik merasa bebas mengutarakan pendapatnya dan mampu mengasah kemampuan berpikirnya.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas V, guru telah menerapkan pembelajaran menggunakan strategi *Jigsaw* yang sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran strategi *Jigsaw* pada teori yang ada pada bab II, yaitu teori strategi *Jigsaw* menurut Elliot Aronson. Pelaksanaan kelas *Jigsaw* meliputi 10 tahap yaitu membagi peserta

didik kedalam kelompok *Jigsaw* dengan jumlah 4-6 orang, menugaskan satu orang peserta didik dari masing-masing kelompok sebagai pemimpin, umumnya peserta didik yang dewasa dalam kelompok itu, membagi pelajaran yang akan dibahas ke dalam 4-6 segmen, menugaskan tiap peserta didik untuk mempelajari satu segmen dan untuk menguasai segmen mereka sendiri, memberi kesempatan kepada para peserta didik itu untuk membaca secepatnya segmen mereka sedikitnya dua kali agar mereka terbiasa dan tidak ada waktu untuk menghafal, membentuk kelompok ahli dengan satu orang dari masing-masing kelompok *Jigsaw* bergabung dengan peserta didik lain yang memiliki segmen yang sama untuk mendiskusikan poin-poin yang utama dari segmen mereka dan berlatih presentasi kepada kelompok *Jigsaw* mereka, setiap peserta didik dari kelompok ahli kembali kekelompok *Jigsaw* mereka, meminta masing-masing peserta didik untuk menyampaikan segmen yang dipelajarinya kepada kelompoknya, dan memberi kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk bertanya, guru berkeliling dari kelompok satu kekelompok yang lainnya, mengamati proses itu. bila ada peserta didik yang mengganggu segera dibuat intervensi yang sesuai oleh pemimpin kelompok yang di tugaskan, dan kegiatan terakhir yaitu memberi ujian atas materi sehingga peserta didik tahu bahwa pada bagian ini bukan hanya permainan. Dan penjelasannya sebagai berikut:

1. Membagi peserta didik kedalam kelompok *Jigsaw* dengan jumlah 4-6 orang

Berdasarkan penyajian data diatas pak Khozin dalam membagi peserta didik kedalam kelompok *Jigsaw* dengan jumlah 4-6 orang sudah dilakukan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil pengamatan pembelajaran ke-1 dan ke-2 yaitu guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang mana setiap kelompok terdiri dari 5 atau 4 peserta didik.

2. Menugaskan satu orang peserta didik dari masing-masing kelompok sebagai pemimpin, umumnya peserta didik yang dewasa dalam kelompok itu.

Berdasarkan penyajian data diatas, guru sudah menjelaskan kepada setiap kelompok untuk menunjuk salah satu peserta didik sebagai pemimpin atau ketua dan juga notulen untuk mencatat hasil diskusi.

3. Membagi pelajaran yang akan dibahas ke dalam 4-6 segmen.

Berdasarkan penyajian data diatas guru sudah memberikan materi yang cukup, kemudian guru memberikan beberapa pembahasan untuk didiskusikan kelompok. Masing-masing kelompok mendiskusikan pembahasan yang berbeda.

4. Menugaskan tiap peserta didik untuk mempelajari satu segmen dan untuk menguasai segmen mereka sendiri.

Berdasarkan penyajian data diatas peserta didik sudah berdiskusi bersama kelompoknya sesuai segmen yang diberikan oleh guru,

5. Memberi kesempatan kepada peserta didik itu untuk membaca secepatnya segmen mereka sedikitnya dua kali agar mereka terbiasa dan tidak ada waktu untuk menghafal.

Berdasarkan penyajian data diatas peserta didik sudah membaca segmen yang mereka pelajari dan memahami segmen yang diberikan. Kemudian masing-masing kelompok mulai mendiskusikan segmen yang diberikan.

6. Membentuk kelompok ahli dengan satu orang dari masing-masing kelompok *Jigsaw* bergabung dengan peserta didik lain yang memiliki segmen yang sama untuk mendiskusikan poin-poin yang utama dari segmen mereka dan berlatih presentasi kepada kelompok *Jigsaw* mereka.

Berdasarkan penyajian data diatas guru sudah menginstruksikan kepada masing-masing kelompok bahwa ketua

kelompok berkumpul bersama ketua kelompok yang lain sebagai tim ahli. Dan mulai berdiskusi bersama tim ahli tersebut.

7. Setiap peserta didik dari kelompok ahli kembali kekelompok *Jigsaw* mereka.

Berdasarkan penyajian data diatas peserta didik yang menjadi tim ahli sudah kembali ke kelompok masing-masing atau kelompok asal.

8. Meminta masing-masing peserta didik untuk menyampaikan segmen yang dipelajarinya kepada kelompoknya, dan memberi kesempatan kepada peserta didik-peserta didik yang lain untuk bertanya.

Berdasarkan penyajian data diatas peserta didik dari tim ahli sudah menyampaikan segmen yang dipelajari di kelompok ahli kepada kelompok asalnya dan anggota kelompoknya diberi kesempatan untuk bertanya.

9. Guru berkeliling dari kelompok satu kekelompok yang lainnya, mengamati proses itu. Bila ada peserta didik yang mengganggu segera dibuat intervensi yang sesuai oleh pemimpin kelompok yang di tugaskan.

Berdasarkan data diatas, guru sudah berkeliling dari kelompok satu ke kelompok yang lainnya, mengamati proses tersebut. Dan membimbing kelompok yang mengalami kendala.

10. Pada akhir bagian beri ujian atas materi sehingga peserta didik tahu bahwa pada bagian ini bukan hanya game.

Berdasarkan data diatas guru sudah memberikan ujian berupa pertanyaan singkat untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik memahami pembelajaran pada hari ini.

Pembelajaran diatas sudah menggambarkan pelaksanaan strategi *Jigsaw* pada pembelajaran bahasa indonesia kelas V di MI Ma'arif Pesawahan Kecamatan Rawalo sesuai dengan teori, bahwa dengan menggunakan strategi ini kegiatan belajar mengajar lebih

aktif dan menarik. Dengan adanya kegiatan kelompok dalam metode ini memudahkan peserta didik dalam memahami materi dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

C. Tahapan Evaluasi Strategi *Jigsaw*

Bentuk usaha yang dilakukan oleh guru guna menentukan keberhasilan peserta didik dalam memenuhi kompetensi disebut evaluasi. Untuk menilai pemahaman peserta didik selama pembelajarannya tentang materi yang dibahas guru menggunakan tes yang dilakukan secara individu atau kelompok. Tes tersebut dapat berupa tes lisan dan tes tertulis sebagai suatu usaha untuk mengevaluasi peserta didik dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan dan tertulis baik berkelompok atau individu.

Soal lisan dilakukan pada kegiatan belajar berlangsung dimana guru secara langsung memberikan pertanyaan pada peserta didik, seperti menanyakan materi pada pembelajaran sebelumnya. Sedangkan soal tertulis disiapkan oleh guru yang disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari di hari tersebut. Soal yang dibuat bukan berupa pilihan ganda, namun berupa isian singkat atau essay.

Evaluasi pembelajaran juga dilakukan guru pada akhir semester seperti Penilaian Akhir Semester (PAS) dan Penilaian Akhir Tahun (PAT). Dalam evaluasi PAS dan PAT tersebut guru melakukan evaluasi dengan tiga tahap yaitu tes, pengukuran dan evaluasi. Tahap tes dilakukan oleh peserta didik dengan mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru sesuai standar tingkatannya. Tahap pengukuran yaitu guru memeriksa jawaban peserta didik dan mengoreksi yang benar dan yang salah. Kemudian tahap selanjutnya yaitu tahap penilaian, setelah guru mengetahui hasil kerja peserta didik maka selanjutnya guru memberikan nilai sesuai hasil kerjanya. Setelah tahap penilaian maka guru akan mengetahui data nilai peserta didik mana yang di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan mana peserta didik yang mendapat nilai dibawah KKM. Bagi peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM maka guru akan mengadakan remedi

dengan tujuan memperbaiki nilai peserta didik. Dengan adanya data tersebut guru dapat mengevaluasi dan memperbaiki supaya pembelajaran selanjutnya lebih baik lagi.

Berdasarkan penyajian data diatas evaluasi strategi *Jigsaw* pada pembelajaran bahasa indonesia kelas V di MI Maarif Pesawahan Kecamatan Rawalo sudah terlaksana dengan baik. Hal ini terbukti dengan meningkatnya kerjasama antar peserta didik, bertambahnya pengetahuan peserta didik⁵⁹ dan tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Guru mengevaluasi pencapaian peserta didik baik selama pembelajaran maupun setelah pembelajaran. Selain itu, penilaian dilakukan untuk menilai keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran. Penilaian ini memungkinkan guru untuk mengetahui sejauh mana kemampuan yang dimiliki peserta didik dan memberikan umpan balik tentang bagaimana mereka dapat meningkatkan proses pembelajaran dan membuatnya menjadi lebih menarik.

Berdasarkan hasil pengambilan data penelitian yang dikumpulkan secara wawancara, observasi dan dokumentasi, wali kelas dalam pembelajaran menggunakan strategi *Jigsaw* telah merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan teori.

Peserta didik merasa senang belajar menggunakan strategi *Jigsaw*, hal tersebut terlihat dari indikator keberhasilan setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi *Jigsaw* pada pembelajaran bahasa indonesia kelas V di MI Ma'arif Pesawahan Kecamatan Rawalo yaitu nilai peserta didik yang mengalami peningkatan⁶⁰ dan keaktifan peserta didik pada saat pembelajaran. Hal tersebut karena guru memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran dengan baik. Dengan menggunakan strategi *Jigsaw* secara berkelompok juga menjadikan peserta didik lebih tertarik mengikuti pembelajaran karena dapat mengembangkan

⁵⁹Jamil Supritiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi* (Jogjakarta: Ar ruz Media, Cet II, 2017), hlm 226.

⁶⁰Berdasarkan hasil dokumentasi berupa hasil evaluasi peserta didik kelas V.

pemahaman peserta didik, menemukan pengetahuan baru, meningkatkan aktivitas pembelajaran peserta didik, mentransfer pengetahuan yang mereka miliki, meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berfikir kritis dan menyesuaikan diri dengan pengetahuan baru, memberi kesempatan pada peserta didik untuk menggunakan apa yang mereka ketahui dalam kehidupan nyata dan dapat mengembangkan keterampilan kognitif peserta didik.

Setelah melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia kelas V dengan menggunakan strategi *Jigsaw*, ada beberapa kendala yang dialami oleh guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Khozin, kendala yang dirasakan ketika menggunakan strategi *Jigsaw* adalah waktu yang terbatas. Dalam pembelajaran menggunakan strategi *Jigsaw* memang memakan waktu yang tidak sedikit, oleh karena itu guru menggunakan kerja kelompok untuk menyingkat penyelesaian permasalahan dan pada saat presentasi tidak semua kelompok diminta untuk menjelaskan, hanya sebagian untuk mewakili. Kemudian ada peserta didik yang tidak aktif, jika ada peserta didik yang tidak aktif guru akan mendekati peserta didik dan menegurnya, memberi nasehat untuk mendengarkan dan mengerjakan soal dengan baik. Dan yang terakhir suasana kelas tidak kondusif, guru akan menegur peserta didik supaya tenang, jika mereka tetap bermain atau mengobrol sendiri guru akan memberikan ice breaking dengan memberi instruksi “tepuk satu” “tepuk dua” sehingga peserta didik kembali fokus mendengarkan penjelasan dari guru.⁶¹

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas V MI Ma'arif Pesawahan diperoleh beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam proses implementasi strategi *Jigsaw*.⁶² Adapun faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan strategi *Jigsaw* akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a) Guru memahami proses strategi *Jigsaw* dengan baik sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

⁶¹ Hasil wawancara dengan Bapak Khozin pada tanggal 15 September 2023.

⁶² Observasi di Kelas V MI Ma'arif Pesawahan, Kamis 12 Oktober 2023 pukul 10.00 s.d selesai.

- b) Guru mengawasi serta membimbing peserta didik dengan benar mengenai pembelajaran strategi Jigsaw sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Faktor Penghambat

- a) Kurang terbiasanya peserta didik dan guru dengan metode ini.
- b) Peserta didik dan guru masih terbawa kebiasaan metode konvensional, dimana pemberian materi terjadi secara satu arah.
- c) Kurangnya waktu. Proses pembelajaran ini membutuhkan waktu yang lebih banyak, sementara waktu pelaksanaan metode ini harus disesuaikan dengan beban belajar sesuai dengan kurikulum.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut, implementasi strategi *jigsaw* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MI Ma'arif Pesawahan terlaksana secara sistematis, dengan cara guru melakukan tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Guru telah melaksanakan perencanaan strategi *jigsaw* dengan baik sesuai dengan yang dijelaskan dalam Bab II, yaitu merencanakan perangkat pembelajaran seperti RPP yang didalamnya meliputi KI, KD, indikator, tujuan pembelajaran, bahan ajar, metode pembelajaran, media/sumber belajar, langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan evaluasi walaupun belum maksimal dalam pelaksanaannya.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi *jigsaw* juga dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran *jigsaw* pada teori yang ada pada bab II, yaitu teori pembelajaran *jigsaw* menurut Elliot Aronson. Adapun langkah-langkahnya yaitu membagi peserta didik kedalam kelompok *jigsaw* dengan jumlah 4-6 peserta didik, menugaskan satu orang peserta didik dari masing-masing kelompok sebagai pemimpin, membagi pelajaran yang akan dibahas ke dalam 4-6 segmen, menugaskan tiap peserta didik untuk mempelajari satu segmen dan untuk menguasai segmen mereka sendiri, memberi kesempatan kepada peserta didik itu untuk membaca secepatnya segmen mereka, membentuk kelompok ahli dengan satu orang dari masing-masing kelompok *Jigsaw* bergabung dengan peserta didik lain yang memiliki segmen yang sama untuk mendiskusikan poin-poin yang utama dari segmen mereka dan berlatih presentasi kepada kelompok *Jigsaw* mereka, setiap peserta didik dari kelompok ahli kembali kekelompok *Jigsaw* mereka, meminta masing-masing peserta didik untuk menyampaikan segmen yang dipelajarinya kepada kelompoknya, guru berkeliling dari kelompok satu kekelompok yang lainnya untuk mengamati

proses diskusi, pada akhir bagian beri ujian atas materi sehingga peserta didik tahu bahwa pada bagian ini bukan hanya game.

Selanjutnya pada tahap evaluasi yaitu guru menggunakan tes yang dilakukan secara individu atau kelompok. Tes tersebut dapat berupa tes lisan dan tes tertulis sebagai suatu usaha untuk mengevaluasi peserta didik dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan dan tertulis baik berkelompok atau individu. Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan peserta didik memahami materi pembelajaran.

Implementasi strategi *jigsaw* pada pembelajaran Bahasa Indonesia dapat memudahkan peserta didik memahami materi yang disampaikan guru, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menemukan pengetahuan baru, mentransfer pengetahuan yang mereka miliki, meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berfikir kritis dan menyesuaikan diri dengan pengetahuan baru, memberi kesempatan pada peserta didik untuk menggunakan apa yang mereka ketahui dalam kehidupan nyata.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terkait implementasi strategi *Jigsaw* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V di MI Ma'arif Pesawahan Kecamatan Rawalo maka peneliti memberikan masukan untuk dijadikan rujukan dan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja guru MI Ma'arif Pesawahan Kecamatan Rawalo sebagai berikut:

1. Kepala MI Ma'arif Pesawahan

Kepala MI Ma'arif Pesawahan hendaknya dapat memberikan bimbingan dan pembinaan kepada semua guru, khususnya dalam menjaga dan menumbuhkan motivasi belajar guru. Serta melengkapi fasilitas yang memadai untuk kelancaran proses pembelajaran didalam kelas.

2. Guru

Guru hendaknya terus meningkatkan variasi dan memperkaya inovasi dalam menyampaikan materi sehingga pembelajaran akan semakin efektif, efisien, dan menyenangkan juga meningkatkan prestasi.

3. Peserta didik

Peserta didik hendaknya tetap memperhatikan dan meningkatkan hasil belajar dan semangat belajar.



DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'I. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Asryani, Ni Ketut. 2019. *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta didik Kelas I Sd Negeri 1 Kerobokan Kaja*. *Jurnal Pendidikan*, Vol.06, No.2.
- Chintia, Eka. 2020. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 07 Limbur Kabupaten Merangin*. *Skripsi*. Merangin: UIN Sulthan Thatha Saifuddin Jambi.
- Djabba, Rasmi dkk. 2022. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik*, *Jurnal Publikasi Pendidikan*, Vol. 12, No. 3.
- Fadlillah, M. 2023. *Implementasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 2.
- Fadliah, Hestu Nurul. 2021. *The Effectiveness Of The Jigsaw Learning Model For Elementary School Children*", *Workshop Penguatan Kompetensi Guru 2021 Conference Series*.
- Firmansyah dan Akhmad Zaini. 2019. *Implementasi Strategi Cooperative Learning Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas V MIN Bangka Belitung Pontianak*. *Jurnal of Primary Education*, Vol. 1 No. 1.
- Handayani, Hani. 2020. *Pengaruh Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Peserta didik Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol. 5, No. 1.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Khair, Ummul. 2018. *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI*. AR-RIAYAH: *Jurnal Pendidikan Dasar* 2. No. 1.
- Lie, Anita. 2004. *Cooperative Learning: Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Maunah, Binti. 2016. *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta: KALIMEDIA.

- Novita, Arindha Fitriyasari Findy. 2020. *Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia. Prosiding Samasta. Metode, Model Pembelajaran, Bahasa Indonesia*.
- Nurdin, Syarifuddin. 2010. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah, Madrasah dan perguruan Tinggi*. Jakarta: Ciputat Press Group.
- Putra, Angga. 2019. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Sekolah dasar*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Rusman. 2018. *Seri Manajemen Sekolah Bermutu Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rohayati. 2013. *Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tektik Jigsaw dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Ajar Petunjuk Melakukan Sesuatu. Skripsi*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKIS Printing Cemerlang.
- Sain Hanafy, Muh. 2014. *Konsep Belajar dan Pembelajaran*. Jurnal Lentera Pendidikan, Vol. 17, No. 1.
- Santosa, Donald Samuel Slamet. 2017. *Dampak Implementasi Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa, Vol. 3, No. 2.
- Saputri, Fian Ragilia. 2020. *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Pembelajaran Cerita Rakyat Malin Kundang Kelas III di MI Miftahul Muftadi'in Kaliwinasuh Purworejo Klampok Banjarnegara. Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendra, Ade. 2022. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Supritiningrum, Jamil. 2017. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: Ar ruzz Media, Cet II.
- Syahza, Almasdi. 2021. *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: Unri Press.

Tahulending, Greiswati dkk. 2021. *Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Peserta didik Kelas V Sd Nasional Kahuku. Jurnal inovasi Penelitian*, Vol.1 No.12.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Wardika Yusana, dkk. 2013. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter Bangsa Pada Peserta didik Smk Negeri 2 Tabanan*. E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Vol 2.

Yuliah, Elih. 2020. *Implementasi Kebijakan Pendidikan, Jurnal at-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan*. Vol. 30, No. 2.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1: Profil Madrasah

A. Profil MI Ma'arif Pesawahan

MI Ma'arif Pesawahan beralamat di Desa Pesawahan rt 02 rw 04, kompleks Pondok Pesantren Miftahul Huda Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas. Madrasah ini berstatus swasta dengan nama MI Ma'arif NU Pesawahan. MI ini berdiri pada tahun 1971, diatas sebidang tanah wakaf yang dihibahkan oleh beberapa tokoh masyarakat desa setempat kepada Yayasan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Banyumas. Madrasah ini telah berdiri lama dan dilalui oleh beberapa masa kepemimpinan sebagai kepala madrasah.

Data profil MI Ma'arif NUPesawahanberdasarkan keputusan kementerian Agama Republik Indonesia tentang instrument pendataan Madrasah Ibtidaiyah adalah sebagai berikut:

Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : MI Ma'arif NU 1 Pesawahan
- b. Alamat : Desa Pesawahan, RT 02 RW 04, Komplek pondok pesantren Miftahul Huda Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas
- c. Nomor Telp : 082337493957
- d. Nama Yayasan : Lembaga Pendidikan Ma'arif NU
- e. NSM : 111233020019
- f. Tahun didirikan/Beroperasi : 1 Januari 1971
- g. Luas Tanah : 1269 M²
- h. Nama Kepala Madrasah : Darsino, S. Pd
- i. Nomor HP : 082337493957
- j. Jenjang Akreditasi : Terakreditasi B
- k. Surat Kepemilikan Tanah : Sertifikat
- l. Satus Tanah : Wakaf

1. Visi dan Misi MI Ma'arif Pesawahan

- a. Visi

Setiap lembaga pendidikan tentunya memiliki visi tersendiri adapun yang menjadi visi di lembaga pendidikan MI Ma'arif NU Pesawahan Rawalo Banyumas “Mencetak insan bertaqwa, berilmu amaliyah dan beramal ilmiah”.

b. Misi

Selain Visi, setiap lembaga juga tentunya memiliki misi tersendiri begitupun yang menjadi misi di lembaga pendidikan MI Ma'arif NU Pesawahan Rawalo Banyumas:

- 1) Menyelenggarakan KBM dengan efektif, efisien dan optimal
- 2) Meningkatkan keterampilan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler
- 3) Membimbing peserta didik kearah yang didasari iman dan akhlakul karimah

2. Keadaan Guru dan Peserta didik

a. Dewan Guru

NO	Jenis Guru	Jumlah Guru
1.	PNS	4
2.	Non PNS	4
3.	TU	1
Jumlah		9

b. Data Guru

No	Nama Lengkap	Pendidikan	Jabatan	Ket
1	Darsino, S. Pd	S.1	Ka. Madrasah	DPK
2	Yuni Wafiatur, S. PdI	S.1	Guru	DPK
3	M. Kozin, S. Pd	S.1	Guru	GTY
4	Laelatul M, S. PdI	S.1	Guru	DPK

5	Khamdian AN, S. PdI	S1	Guru	GTY
6	Isna Fajar Budi P, S. Pd	S.1	Guru	GTY
7	Rokhimah, S. PdI	S.1	Guru	DPK
8	Nurul Bachtiar	SMA	Guru	GTY
9	Kukuh Isnandar	SMA	TU	GTY

c. Data Peserta didik

Kelas	Jumlah
I	23
II	33
III	22
IV	20
V	26
VI	25
Jumlah	149

d. Data Sarana prasarana

No	Nama ruang	Jumlah ruang	Keadaan		
			Baik	Sedang	Rusak
1	R. Kepala MI	1	✓	-	-
2	Ruang kelas	6	✓	-	-
3	Ruangguru	1	-	✓	-

4	Ruang TU	1	-	✓	-
5	Ruang Lab	-	-	-	-
6	Ruang Perpus	-	-	-	-
7	Ruang UKS	1	-	✓	-
8	Ruang Pramuka	-	-	-	-
9	Mushola	-	-	-	-
10	Ruang Gudang	1	-	✓	-
11	WC	4	✓	-	-
12	Dapur	1	-	-	-

e. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi MI Ma'arif Pesawahan

Kecamatan Rawalo

Kepala Madrasah : Darsino, S.Pd.

Komite Madrasah : Nurul Bachtiar

Tata Usaha : Kukuh Isnandar

Dewan Guru : Yuni Wafiaturrohmah, S.PdI.

M. Khozin, S.Pd.

Laelatul Muyasaroh, S.PdI.

Khamdian AN, S.PdI.

Isna Fajar Budi P, S.Pd.

Rokhimah, S.PdI.

Lampiran 2: Pedoman Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

A. Pedoman Observasi

Observer :

Hari/tanggal :

Pukul :

Tempat :

Materi :

Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa			
Guru menyiapkan dan mengabsen peserta didik			
Guru memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai			
Guru melakukan apersepsi			
Guru menjelaskan tujuan pembelajaran			
Guru memerintahkan peserta didik membaca teks			
Guru menjelaskan materi pembelajaran hari ini			
Guru menggunakan media pembelajaran			
Guru memberikan waktu untuk peserta didik yang bertanya			
Guru membagi peserta didik dalam kelompok <i>Jigsaw</i> dengan jumlah 4-6 orang			
Guru menugaskan satu orang peserta didik dari masing-masing kelompok sebagai pemimpin			
Guru menugaskan tiap peserta didik untuk mempelajari satu segmen dan untuk menguasai segmen mereka sendiri			
Guru berkeliling dari kelompok satu ke kelompok yang lainnya, mengamati proses diskusi			
Guru membimbing peserta didik dalam mencari data			

Guru memberi kesimpulan/penguatan kepada peserta didik			
Guru memberikan motivasi sebelum menutup pembelajaran			
Guru memberikan tinjau lanjut			
Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa			

B. Pedoman Wawancara

1. Pedoman wawancara dengan Kepala MI Ma'arif Pesawahan

Hari/tanggal :

Pukul :

Tempat :

Narasumber :

1. Apa visi dan misi MI Ma'arif Pesawahan?
2. Bagaimana keadaan guru dan berapa jumlah peserta didik di MI Ma'arif Pesawahan?
3. Kurikulum apa yang digunakan di MI Ma'arif Pesawahan dalam proses pembelajaran?
4. Metode pembelajaran apa yang biasanya digunakan guru MI Ma'arif Pesawahan dalam pembelajaran?
5. Apakah guru MI Ma'arif Pesawahan biasa menggunakan strategi *Jigsaw* dalam pembelajaran?
6. Bagaimana pendapat bapak mengenai pembelajaran menggunakan strategi *Jigsaw*?
7. Upaya apa yang dilakukan oleh bapak selaku kepala madrasah dalam meningkatkan proses pembelajaran?

2. Pedoman wawancara dengan guru kelas V MI Ma'arif Pesawahan

Hari/tanggal :

Pukul :

Tempat :

Narasumber :

- a. Berapakah jumlah peserta didik kelas V pak?
 - b. Bagaimana karakteristik peserta didik kelas V?
 - c. Persiapan apa saja yang bapak lakukan sebelum pembelajaran?
 - d. Apakah bapak selalu membuat RPP sebelum pembelajaran?
 - e. Apakah bapak membuat prota dan promes?
 - f. Apakah bapak membuat silabus?
 - g. Apakah bapak menyiapkan media pembelajaran sebelum masuk kelas?
 - h. Apakah bapak menyiapkan bahan ajar sebelum pembelajaran?
 - i. Apakah perbedaan model pembelajaran *Jigsaw* dengan model pembelajaran konvensional pada pembelajaran Bahasa Indonesia?
 - j. Apakah dengan menggunakan strategi *Jigsaw* materi pembelajaran lebih mudah dipahami oleh peserta didik?
 - k. Apakah dengan menggunakan strategi *Jigsaw* dapat mengecek pemahaman peserta didik?
 - l. Apakah dengan menggunakan strategi *Jigsaw* peserta didik lebih aktif mengemukakan pendapatnya?
 - m. Bagaimana hasil belajar dan sikap kerjasama peserta didik setelah menggunakan strategi *Jigsaw*?
 - n. Kesulitan atau kendala apa saja yang dihadapi ketika menerapkan strategi *Jigsaw*?
 - o. Evaluasi apa saja yang bapak gunakan sebelum mengajar?
 - p. Apakah bapak melakukan tindak lanjut kepada peserta didik yang masih belum paham?
3. Pedoman wawancara dengan peserta didik kelas V

Hari/tanggal :

Pukul :

Tempat :

Narasumber :

- a. Siapa nama lengkapmu?

- b. Materi apa yang sedang dipelajari?
- c. Bagaimana pendapat anda tentang strategi pembelajaran *Jigsaw*?
- d. Lebih senang menggunakan strategi pembelajaran *Jigsaw* atau strategi pembelajaran lainnya?
- e. Mengapa anda senang belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Jigsaw*?
- f. Apakah ada perubahan cara belajar anda sesudah menerapkan strategi pembelajaran *Jigsaw*?
- g. Adakah kendala yang anda hadapi selama belajar Bahasa Indonesia dengan menerapkan strategi *Jigsaw*?

C. Pedoman Dokumentasi

Jenis Dokumentasi	Ada	Tidak ada	Keterangan
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)			
Sejarah berdirinya madrasah			
Profil madrasah			
Visi dan Misi			
Organisasi madrasah			
Data tenaga pendidik			
Data peserta didik			
Keadaan guru dan peserta didik			
Sarana prasarana			
Prestasi madrasah			
Evaluasi guru selama pembelajaran			

Lampiran 3: Hasil Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

A. Hasil Observasi

1. Observasi Pembelajaran Ke-1

Observer : Prefi Cahyani

Hari/tgl : Rabu, 11 Oktober 2023

Pukul : 10.00 - 11.30

Tempat : Ruang kelas V

Materi : Iklan media cetak

Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa	✓		Guru membuka salam, jika anak tidak menjawab salam dengan benar, guru akan mengulangi.
Guru menyiapkan dan mengabsen peserta didik	✓		Guru menyiapkan peserta didik dengan cara memerintahkan mereka untuk menyiapkan buku tulis dan buku tematik
Guru memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai	✓		Guru sudah memberi motivasi saat awal pembelajaran dengan berbagai kata motivasi yang guru berikan pada awal pembelajaran
Guru melakukan apersepsi	✓		Guru sudah melakukan apersepsi dengan baik
Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	✓		Guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran
Guru memerintahkan peserta didik membaca teks	✓		Guru sudah memerintahkan peserta didik untuk membaca teks yang ada pada buku tematik kelas V
Guru menjelaskan materi pembelajaran hari ini	✓		Guru sudah menjelaskan materi pembelajaran dengan baik
Guru menggunakan media pembelajaran		✓	Guru belum menggunakan media pembelajaran

Guru memberikan waktu untuk peserta didik yang bertanya	✓		Guru sudah memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami
Guru membagi peserta didik kedalam kelompok <i>Jigsaw</i> dengan jumlah 4-6 orang	✓		Guru sudah membagi kelompok
Guru menugaskan satu orang peserta didik dari masing-masing kelompok sebagai pemimpin	✓		Guru sudah menugaskan kepada masing-masing kelompok
Guru menugaskan tiap peserta didik untuk mempelajari satu segmen dan untuk menguasai segmen mereka sendiri	✓		Guru sudah menugaskan kepada peserta didik
Guru berkeliling dari kelompok satu kekelompok yang lainnya, mengamati proses diskusi	✓		Guru sudah mengamati proses diskusi
Guru membimbing peserta didik dalam mencari data	✓		Guru sudah membimbing peserta didik mencari data dengan cara berjalan mendekati peserta didik
Guru memberi kesimpulan/penguatan kepada peserta didik	✓		Guru sudah memberikan kesimpulan terkait materi yang dipelajari
Guru memberikan motivasi sebelum menutup pembelajaran	✓		Guru sudah memberikan motivasi agar peserta didik semangat untuk belajar agar menjadi anak-anak yang pintar
Guru memberikan tinjau lanjut	✓		Guru sudah memberikan tugas kepada peserta didik sesuai dengan materi yang telah diajarkan
Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa	✓		Guru menutup pembelajaran dengan salam

2. Observasi pembelajaran Ke-2

Observer : Prefi Cahyani

Hari/tgl : Kamis, 12 Oktober 2023

Pukul : 10.00 – 11.30

Tempat : Ruang kelas V

Materi : Ide pokok bacaan

Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa	✓		Guru membuka salam, jika anak tidak menjawab salam dengan benar, guru akan mengulangi.
Guru menyiapkan dan mengabsen peserta didik	✓		Guru menyiapkan peserta didik dengan cara memerintahkan mereka untuk menyiapkan buku tulis dan buku tematik
Guru memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai	✓		Guru sudah memberi motivasi saat awal pembelajaran dengan berbagai kata motivasi yang guru berikan pada awal pembelajaran
Guru melakukan apersepsi	✓		Guru sudah melakukan apersepsi dengan baik
Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	✓		Guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran
Guru memerintahkan peserta didik membaca teks	✓		Guru sudah memerintahkan peserta didik untuk membaca teks yang ada pada buku tematik kelas V
Guru menjelaskan materi pembelajaran hari ini	✓		Guru sudah menjelaskan materi pembelajaran dengan baik
Guru menggunakan media pembelajaran	✓		Guru sudah menggunakan media pembelajaran
Guru memberikan waktu untuk peserta didik yang bertanya	✓		Guru sudah memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya

			tentang materi yang belum dipahami
Guru membagi peserta didik kedalam kelompok <i>Jigsaw</i> dengan jumlah 4-6 orang	✓		Guru sudah membagi kelompok
Guru menugaskan satu orang peserta didik dari masing-masing kelompok sebagai pemimpin	✓		Guru sudah menugaskan kepada masing-masing kelompok
Guru menugaskan tiap peserta didik untuk mempelajari satu segmen dan untuk menguasai segmen mereka sendiri	✓		Guru sudah menugaskan kepada peserta didik
Guru berkeliling dari kelompok satu kekelompok yang lainnya, mengamati proses diskusi	✓		Guru sudah mengamati proses diskusi
Guru membimbing peserta didikdalam mencari data	✓		Guru sudah membimbing peserta didik mencari data dengan cara berjalan mendekati peserta didik
Guru memberi kesimpulan/penguatan kepada peserta didik	✓		Guru sudah memberikan kesimpulan terkait materi yang dipelajari
Guru memberikan motivasi sebelum menutup pembelajaran	✓		Guru sudah memberikan motivasi agar peserta didiksemangat untuk belajar agar menjadi anak-anak yang pintar
Guru memberikan tinjak lanjut	✓		Guru sudah memberikan tugas kepada peserta didik sesuai dengan materi yang telah diajarkan
Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa	✓		Gurumenutup pembelajaran dengan salam

B. Hasil Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala MI Ma'arif Pesawahan

Hari/tanggal : Jum'at, 15 September 2023

Pukul : 09.00 s/d selesai

Tempat : Ruang Kepala madrasah

Narasumber : Bpk. Darsino, S.Pd.

a. Apa visi dan misi MI Ma'arif Pesawahan?

Jawaban: Visinya yaitu mencetak insan bertaqwa, berilmu amaliyah dan beramal ilmiah. Sedangkan misinya menyelenggarakan KBM dengan efektif efisien dan optimal, meningkatkan keterampilan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler, membimbing peserta didik kearah kemajuan yang didasari iman dan akhlakul karimah.

b. Bagaimana keadaan guru dan berapa jumlah peserta didik di MI Ma'arif Pesawahan?

Jawaban: alhamdulillah MI Ma'arif mempunyai 11 guru sudah termasuk tenaga pendidik mba. Yang belum S1 ada 3 dan yang PNS 4 selebihnya honorer. Untuk jumlah peserta didik tahun ajaran ini total 149 mba.

c. Kurikulum apa yang digunakan di MI Ma'arif Pesawahan dalam proses pembelajaran?

Jawaban: untuk kelas I dan IV sedang uji coba kurikulum merdeka. Dan kelas II, III, V, VI masih KTSP.

d. Metode pembelajaran apa yang biasanya digunakan guru MI Ma'arif Pesawahan dalam pembelajaran?

Jawaban: banyak metode pembelajaran yang digunakan mba, seperti metode *bassic learning*, ceramah, diskusi atau *Jigsaw*, tanya jawab, *problem solving*, eksperimen dan masih banyak lagi. Tergantung guru kelas menggunakan metode apa dan menyesuaikan dengan materi.

e. Apakah guru MI Ma'arif Pesawahan biasa menggunakan strategi *Jigsaw* dalam pembelajaran?

Jawaban: iya mba, guru disini biasa menggunakan strategi *Jigsaw* tapi juga tergantung dengan materi yang akan diajarkan.

- f. Bagaimana pendapat bapak mengenai pembelajaran menggunakan strategi *Jigsaw*?

Jawaban: menurut saya pembelajaran menggunakan strategi *Jigsaw* itu bagus mba, karena bisa untuk mengukur kemampuan peserta didik, melatih komunikasi, melatih peserta didik bersosialisasi.

- g. Upaya apa yang dilakukan oleh bapak selaku kepala madrasah dalam meningkatkan proses pembelajaran?

Jawaban: banyak upaya yang dilakukan mba, seperti menyiapkan perencanaan pembelajaran, meningkatkan kompetensi guru, melakukan pelatihan untuk guru supaya tidak tertinggal zaman, walaupun MI Ma'arif Pesawahan berbasis Islami, tetapi guru-guru juga dituntut untuk memahami teknologi dan modern.

2. Hasil wawancara dengan guru kelas V MI Ma'arif Pesawahan

Hari/tanggal : Jum'at, 15 September 2023

Pukul : 09.00 s/d selesai

Tempat : Ruang Kepala madrasah

Narasumber : Bpk. Khozin, S.Pd

- a. Berapakah jumlah peserta didik kelas V pak?

Jawaban: jumlahnya ada 23. Laki-laki 14 dan perempuan 9

- b. Bagaimana karakteristik peserta didik kelas V?

Jawaban: Karakteristiknya bermacam-macam mba, ya ada yang aktif sekali, ada yang pendiem, ada juga yang cerewet mba. Tapi ya kebanyakan aktif.

- c. Persiapan apa saja yang bapak lakukan sebelum pembelajaran?

Jawaban: persiapan saya sebelum pembelajaran itu ya membuat RPP dulu, membuat silabus juga, prota, promes, terus menyiapkan materi dan juga menyiapkan media pembelajaran, tapi untuk media

pembelajaran tergantung materinya apakah membutuhkan media atau tidak.

- d. Apakah bapak selalu membuat RPP sebelum pembelajaran?

Jawaban: Iya mba, saya membuat RPP sebelum pembelajaran, tetapi saya senangnya dirapel beberapa minggu sebelumnya, karna kalo membuat RPP H-1 itu tidak ada waktunya mba, saya kerepotan. Jadi biasanya saya membuatnya sekali jadi untuk semuanya.

- e. Apakah bapak membuat prota dan promes?

Jawaban: Iya mba, sama seperti RPP, prota dan promes juga kami buat sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai sudah kami buat.

- f. Apakah bapak membuat silabus?

Jawaban: Iya mba, RPP, Prota, Promes dan Silabus kami kerjakan semua sebelum kegiatan pembelajaran baru.

- g. Apakah bapak menyiapkan media pembelajaran sebelum masuk kelas?

Jawaban: Iya mba saya membuat media pembelajaran sebelum pembelajaran, tetapi ya itu saya menyesuaikan dengan materi yang ada dalam pelajaran Bahasa Indonesia apakah membutuhkan media atau tidak.

- h. Apakah bapak menyiapkan bahan ajar sebelum pembelajaran?

Jawaban: Iya mba, saya mencari materi yang besok saya ajarkan itu tentang apa, saya cari bukunya.

- i. Apakah perbedaan model pembelajaran *Jigsaw* dengan model pembelajaran konvensional pada pembelajaran Bahasa Indonesia?

Jawaban: perbedaannya yaitu kalau model pembelajaran *Jigsaw* lebih membuat peserta didik aktif berbicara dan menjalin hubungan emosional peserta didik.

- j. Apakah dengan menggunakan strategi *Jigsaw* materi pembelajaran lebih mudah dipahami oleh peserta didik?

Jawaban: iya peserta didik lebih mudah memahami, namun tak dapat dipungkiri bahwa terdapat beberapa peserta didik yang

membutuhkan bantuan guru untuk bisa memahami materi yang dipelajari.

- k. Apakah dengan menggunakan strategi *Jigsaw* dapat mengecek pemahaman peserta didik?

Jawaban: iya tentu saja mba, ketika diskusi sedang berlangsung guru tetap memantau jalannya diskusi dan melakukan penilaian terhadap setiap peserta didik.

- l. Apakah dengan menggunakan strategi *Jigsaw* peserta didik lebih aktif mengemukakan pendapatnya?

Jawaban: iya, ada beberapa peserta didik yang terlihat mulai tidak merasa takut untuk berbicara dan berpendapat hal ini mungkin disebabkan peserta didik lebih banyak berinteraksi langsung dengan temannya sendiri. Namun, tak dapat dipungkiri masih terdapat beberapa peserta didik juga yang masih takut untuk bertanya dan berbicara.

- m. Bagaimana hasil belajar dan sikap kerjasama peserta didik setelah menggunakan strategi *Jigsaw*?

Jawaban: hasil belajar peserta didik saya rasa semakin bagus begitupula sikap kerjasama masing-masing kelompok, mereka sangat antusias untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

- n. Kesulitan atau kendala apa saja yang dihadapi ketika menerapkan strategi *Jigsaw*?

Jawaban: kendala yang dihadapi yaitu ketika pembagian kelompok ahli dan asal membutuhkan waktu yang lama mba. Selain itu, peserta didik yang aktif berbicara cenderung mengusai diskusi sehingga guru harus benar-benar memantau jalannya diskusi.

- o. Evaluasi apa saja yang bapak gunakan sebelum mengajar?

Jawaban: evaluasinya ya ada lisan ada tertulis, kalo lisan di kelas dikasih pertanyaan siapa yang bisa jawab, kalo yang tertulis itu untuk ulangan harian mba.

p. Apakah bapak melakukan tindak lanjut kepada peserta didik yang masih belum paham?

Jawaban: iya tentu saja, kalo masih ada yang dibawah KKM ya saya kasih soal lagi, remidi mba.

3. Hasil wawancara dengan peserta didik kelas V

Hari/tanggal : Kamis, 12 Oktober 2023

Pukul : 11.30 s/d selesai

Tempat : Ruang kelas V

Narasumber : Nuri, Iqbal, Rohman, Aliya, Farel

a. Siapa nama lengkapmu?

Jawaban: Nuridatul Khusna, Aliya Marifatul Mirzani, Iqbal Tama Ardani, Cahyana Farel Firansyah, Muhammad Nur Rohman

b. Materi apa yang sedang dipelajari?

Jawaban: iklan media cetak, ide pokok mba

c. Bagaimana pendapat anda tentang strategi pembelajaran *Jigsaw*?

Jawaban: strategi pembelajaran *Jigsaw* sangat menyenangkan dan lucu

d. Lebih senang menggunakan strategi pembelajaran *Jigsaw* atau strategi pembelajaran lainnya?

Jawaban: sebenarnya saya suka semuanya mba, karena setiap model pembelajaran yang digunakan oleh pak guru memiliki tantangan tersendiri untuk saya.

e. Mengapa anda senang belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Jigsaw*?

Jawaban: saya senang karena dapat bertukar pikiran dengan teman kelompok.

f. Apakah ada perubahan cara belajar anda sesudah menerapkan strategi pembelajaran *Jigsaw*?

Jawaban: iya mba, saya semakin rajin untuk membaca berulang-ulangh karena saya sebagai tim ahli harus bisa menjelaskan materi saya kepada teman kelompok saya.

- g. Adakah kendala yang anda hadapi selama belajar Bahasa indonesia dengan menerapkan strategi *Jigsaw*?

Jawaban: kesulitan yang dihadapi yaitu terkadang susah untuk menyatukan pendapat dengan teman-teman.

C. Hasil Dokumentasi

Jenis Dokumentasi	Ada	Tidak ada	Keterangan
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓		
Sejarah berdirinya madrasah	✓		
Profil madrasah	✓		
Visi dan Misi	✓		
Organisasi madrasah	✓		
Data tenaga pendidik	✓		
Data peserta didik	✓		
Keadaan guru dan peserta didik	✓		
Sarana prasarana	✓		
Prestasi madrasah	✓		
Evaluasi guru selama pembelajaran	✓		

Lampiran 4: Catatan Lapangan

Catatan lapangan observasi pertama

Hari : Rabu.....

Tgl : 11 Oktober 2023

Tahun :

Catatan Lapangan 1

Materi pembelajaran menentukan ide pokok

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru membuka pemb. dengan salam
- Berdoa bersama
- Guru memberi motivasi (apersepsi)
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

- Menjelaskan Materi
- Bertanya pada peserta didik
- Membagi kelompok jigsaw (4 kelompok)
- Diskusi
- Mempresentasikan hasil diskusi

3. Penutup (Kesimpulan)

- Pertanyaan singkat tentang materi hari ini
- Membeni motivasi
- Menutup pembelajaran

➤ peserta didik sangat sulit diarahkan pada pembagian kelompok asal dan ahli. Namun, peserta didik terlihat sangat antusias untuk berdiskusi dan bertukar pendapat.

Catatan lapangan observasi kedua

Hari : Kamis

Tahun :

Tgl : 12 Oktober 2023

Catatan Lapangan 2

Materi Pembelajaran iklan media cetak

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru membuka pemb. dengan salam
- Berdo'a bersama
- Guru Memberi Motivasi
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan materi dengan media pemb.
- Tanya jawab dengan peserta didik
- Membagi kelompok (4 kelompok)
- Diskusi
- Guru memantau peserta didik
- Prescatasi

3. Kegiatan Penutup

- Bertanya mengenai materi hari ini
- Memberi motivasi
- Menutup pembelajaran

Catatan : Sudah cukup bagus, peserta didik sudah mulai terbiasa dengan pemb. Kelompok asal dari ahli.

Guru juga sudah dapat menerapkan strategi jigsaw secara terstruktur.

Pertemuan pertama

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : MI Ma'arif NU Pesawahan
 Kelas / Semester : 5 /1
 Tema : Organ Gerak Hewan Dan Manusia (Tema 1)
 Sub Tema : Organ Gerak Hewan (Sub Tema 1)
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 1 Hari

A. TUJUAN

1. Dengan membaca teks tentang organ gerak hewan dan manusia, siswa dapat menyebutkan alat gerak hewan dan manusia secara benar.
2. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.
3. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara runtut.
4. Dengan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do' a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do' a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita. 4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Pembiasaan membaca/menulis 15-20 menit Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 6. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	15 menit
Inti	<p>Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran</p> <p>Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar dan percakapan yang merangkum kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari.</p> <p>Siswa mengamati gambar dan percakapan tentang organ gerak hewan dan manusia.</p> <p>Biarkan siswa mengamati dan menganalisa gambar dan percakapan secara cermat.</p> <p>Selesai membaca, guru menjelaskan mengenai pengertian ide pokok, fungsi dan cara menentukan ide pokok.</p> <p>Kemudian guru dan siswa bersama-sama mencari dan menentukan ide pokok tiap paragraf dari bacaan yang telah dibacanya.</p> <p>Siswa membentuk kelompok untuk berdiskusi tentang menentukan ide pokok dari teks yang berjudul " organ gerak manusia dan hewan "</p> <p>Pada kegiatan Ayo Berdiskusi, secara mandiri siswa membuat kesimpulan hasil diskusi.</p> <p>Cara membuat kesimpulan dengan mencatat dan memerhatikan semua pendapat yang disampaikan dalam diskusi kemudian membandingkan pendapat tersebut.</p> <p>Setelah membandingkan, carilah pendapat yang banyak didukung oleh peserta diskusi dan yang dirasa mendekati kebenaran.</p>	140 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Siswa meminta penguatan kepada guru mengenai kesimpulan yang telah diambil.</p> <p>Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan.</p> <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa memahami konsep dan memiliki ketrampilan untuk menyimpulkan suatu kejadian atau peristiwa. - Kemandirian dalam mengerjakan tugas serta kepekaan dan berpikir kritis. <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemandirian dan ketekunan dalam mengerjakan tugas. - Siswa mengisi tabel mengenai kompetensi yang sudah dipelajari, berkaitan dengan organ gerak manusia dan hewan. <p>Catatan :</p> <p>Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa. Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.</p> <p>Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.</p> <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa meningkatkan kegiatan belajarnya sesuai dengan tingkat pencapaian yang dicapainya. <p>C. Kerja Sama Dengan Orang Tua</p> <p>Dengan bantuan orang tuanya, siswa mengamati hewan-hewan yang ada di sekitar tempat tinggalnya. Siswa mengidentifikasi organ gerak hewan-hewan tersebut.</p> <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui organ gerak hewan. - Menambah rasa ingin tahu. - Kerja sama. - Keterampilan mengumpulkan dan mengolah data atau informasi melalui kegiatan pengamatan. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya 4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	15 menit


C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Darsino, S.Pd.
NIP. 198202102007101002

Pesawahan, Juli 2023
Guru Kelas 5


Mokhammad Khozin, S.Pd

Pertemuan kedua

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : MI Ma'arif NU Pesawahan
 Kelas / Semester : 5 / 1
 Tema : Makanan Sehat(Tema 1)
 Sub Tema : Bagaimana tubuh mengolah makanan? (Sub Tema 1)
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 1 Hari

A. TUJUAN

1. Dengan mengamati gambar iklan yang disajikan, siswa mengidentifikasi kata kunci pada iklan media cetak.
2. Dengan menuliskan hasil pengamatan terhadap iklan media cetak dalam bentuk peta pikiran, siswa mampu melaporkan hasil pengamatannya.
3. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu memunculkan informasi tentang organ-organ pencernaan hewan.
4. Dengan berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu menjelaskan organ-organ pencernaan hewan dan fungsinya.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do' a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do' a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita. 4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Pembiasaan membaca/menulis 15-20 menit Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 6. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	15 menit
	<p style="text-align: center;">Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran Kegiatan Pembuka</p> <p>Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar dan percakapan yang merangkum kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari. Kemudian guru menjelaskan mengenai pengertian iklan. Kemudian guru dan siswa bersama-sama mencari apa maksud dari sebuah iklan. Guru memimpin diskusi kelas dengan mengaitkan pembicaraan tentang dialog sarapan yang dibaca oleh</p>	

	<p>siswa sebelumnya dengan gambar-gambar iklan yang disajikan Buku Siswa.</p> <p>Siswa mengamati dan mencermati gambar iklan yang disajikan.</p> <p>Siswa menuliskan dan mengemukakan hal-hal yang mereka temukan pada iklan, dalam bentuk tabel. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang digunakan untuk mencapai KD 3.4 Bahasa Indonesia. Guru memberikan penjelasan tentang "kata kunci". Siswa dengan teman sebangkunya berdiskusi untuk menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan guru.</p> <p>Siswa membuat kesimpulan tentang kata kunci yang mereka temukan pada iklan media cetak yang disajikan.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.. 4. Penugasan di rumah 5. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 6. Salam dan do' a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	15 enit


C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Dersino, S.Pd.
NIP. 198202102007101002

Pesawahan, Juli 2023
Guru Kelas 5


Mokhamad Khozin, S.Pd



Lampiran 6: Data Peserta didik Kelas V

No.	Nama Peserta didik	Jenis Kelamin
1	Rendi Ahmad Ariski	L
2	Lathif Al ashri Omran	L
3	Nazwa Sabila Alhusna	P
4	Bagus Firmansyah	L
5	Naila Munfaricha	P
6	Yaqif Annadim Rafif	L
7	Maulida Zahroh	P
8	Intan Olya Khasanah	P
9	Iqbal Tama Ardani	L
10	Nuridatul Khusna	P
11	Cahyana Farel Firansyah	L
12	Senandung Privieana	P
13	Muhammad Ammar Wijaya	L
14	Septiana Alwiyanto	P
15	Aliya Marifatul Mirzani	P
16	Muhammad Fathir Azzamy	L
17	Maisya Alzena Adira	P
18	Ahmad Mufti Al Lhadiq Al Muntadhor	L
19	Muhammad Nur Rohman	L
20	Jaka Prasetio	L
21	Haris Muhammad Tsaqif	L
22	Elvian Adi Putra	L
23	Brian Krisdianto	L

Lampiran 7: Hasil Evaluasi Peserta didik Kelas V

Hasil Evaluasi Peserta didik Kelas V MI Ma'arif Pesawahan

No.	Nama Peserta didik	Nilai 1	Nilai 2
1	Rendi Ahmad Ariski	85	90
2	Lathif Al ashri Omran	90	85
3	Nazwa Sabila Alhusna	90	90
4	Bagus Firmansyah	90	90
5	Naila Munfaricha	85	85
6	Yaqif Annadim Rafif	80	95
7	Maulida Zahroh	90	80
8	Intan Olya Khasanah	85	90
9	Iqbal Tama Ardani	85	90
10	Nuridatul Khusna	85	85
11	Cahyana Farel Firansyah	80	80
12	Senandung Privieana	85	90
13	Muhammad Ammar Wijaya	80	90
14	Septiana Alwiyanto	85	90
15	Aliya Marifatul Mirzani	85	80
16	Muhammad Fathir Azzamy	85	80
17	Maisya Alzena Adira	95	90
18	Ahmad Mufti Al Lhadiq Al Muntadhor	90	80
19	Muhammad Nur Rohman	85	90
20	Jaka Prasetio	90	90
21	Haris Muhammad Tsaqif	85	90
22	Elvian Adi Putra	80	80
23	Brian Krisdianto	85	95

Lampiran 8: Prestasi MI Ma'arif Pesawahan

KELUARGA BESAR
MI MA'ARIF NU PESAWAHAN

Selamat & Sukses atas Prestasi yang telah diraih

Semoga menjadikan motivasi untuk
lebih baik di masa depan

#CANTAKA

FIONA
FELICYA
CAHYANTO

JUARA 1
BULUTANGKIS PUTRI
PORSEMA
TINGKAT ZONA IX

JUARA 2
BULUTANGKIS PUTRI
PORSEMA
KABUPATEN BANYUMAS

JUARA 1
BULUTANGKIS PUTRI
AKSIOMA TINGKAT
KECAMATAN RAWALO

JUARA 3
BULUTANGKIS PUTRI
AKSIOMA TINGKAT
KABUPATEN BANYUMAS



KELUARGA BESAR
MI MA'ARIF NU PESAWAHAN

SELAMAT & SUKSES ATAS PRESTASI YANG TELAH DIRAIH

NAHLA
EL HASIM

JUARA 1 CATUR PUTRA
PORSEMA
Tingkat ZONA IX

JUARA 1 CATUR PUTRA
AKSIOMA
Tingkat Kec. Rawalo



KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN BANYUMAS

Wageng Maen

Seputar **KANKEMENAG BANYUMAS MENGINSPIRASI INDONESIA** Edisi Selasa, 15 Agustus 2023

MI MA'ARIF NU PESAWAHAN RAIH PRESTASI DIAJANG JAMBORE RANTING

Banyumas - Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pesawahan kembali lagi menoreh prestasi dengan menyabet juara 1 umum baik regu putra maupun putri pada jambore ranting yang diadakan kwartir ranting Rawalo dari tanggal 12 sampai 14 Agustus 2023. Kegiatan ini diakhiri dengan upacara peringatan hari Pramuka 14 Agustus yang ke-62. (15/8)

Nurul bachtiar dan Fauzan zamroni selaku palatih Pramuka di MIMA NU Pesawahan menyampaikan, "prestasi ini adalah hasil dari sebuah proses yang tidak instan. Dan kami yakin hasil tidak akan menghinai usaha apapun hasilnya." Ujarnya

Darsino selaku kepala madrasah menyampaikan, jambore ranting ini diikuti oleh 30 regu putra dan 30 regu putri dari seluruh SD dan MI sekecamatan Rawalo, bahwa frekuensi yang sama adalah kunci dalam setiap keberhasilan. Prestasi ini

adalah milik para siswa, guru, komite dan wali murid yang mensupport luar biasa setiap kegiatan yang diadakan oleh madrasah."

Darsino juga menyampaikan, "setiap event pramuka yang diadakan oleh kwaran Rawalo seringnya dijuarai oleh madrasah, baik kegiatan yang tingkatnya siaaga maupun penggalang. Ini membuktikan bahwa totalitas pengelolaan dimadrasah membuahkan hasil dan berefek semakin diminatinya madrasah oleh masyarakat. Ini terbukti dari jumlah siswa yang terus meningkat setiap tahunnya." Imbuh Darsino

Darsino menambahkan, "selanjutnya regu putra dan putri dari MIMA NU pesawahan akan mewakili kwaran Rawalo untuk maju mengikuti jambore ditingkat kabupaten pada tanggal 24 - 26 Agustus mendatang. Mohon doa, semoga kami bisa mengharumkan kementerian agama kabupaten Banyumas ditingkatan apapun." Pungkasnya. (drs)

Kontributor : Darsino
Editor : Julius Wardana

 [Kemenag Banyumas](#)
 [kemenagbanyumas](#)
 [Kemenag Banyumas](#)
 [kemenagbanyumas77](#)

Lampiran 9: Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan guru kelas V



Wawancara dengan Rohman



Wawancara dengan Nuri



Wawancara dengan Aliya



Wawancara dengan Farel



Wawancara dengan Iqbal

Lampiran 10: Dokumentasi Implementasi Strategi *Jigsaw* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V MI Ma'arif Pesawahan

Dokumentasi kegiatan Pertemuan pertama



Guru membuka pembelajaran



Diskusi kelompok asal



Diskusi kelompok ahli



Kelompok ahli menyampaikan hasil diskusinya kepada kelompok asal

Dokumentasi kegiatan pertemuan kedua



Guru membuka Pembelajaran



Diskusi kelompok asal



Diskusi kelompok ahli



Kelompok ahli menyampaikan hasil diskusinya kepada kelompok asal



Lampiran 11: Surat Keterangan Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No.B.e- 10 /Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/01/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Implementasi Strategi Jigsaw dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V MI Ma'arif Pesawahan Kecamatan Rawalo

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Prefi Cahyani
NIM : 1917405174
Semester : VII
Program Studi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 03/01/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 03/01/2023

Koordinator Program Studi



Dr.H. Siswadi, M.Ag.



Lampiran 12: SKL Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN No. 1819/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/7/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Prefi Cahyani
NIM : 1917405174
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Senin, 26 Juni 2023
Nilai : B+(79)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 3 Juli 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik,

P. Suparjo, M.A.
19730717 199903 1 001



Lampiran 13: Surat Izin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU
KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto
53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281)
636553 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1862/Un.19/D.FTIK/PP.05.4/11/2022

04 November 2022

Lamp. :-

Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada
Yth. Kepala MI Ma'arif Pesawahan
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Prefi Cahyani
2. NIM : 1917405174
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Siswa dan Guru Kelas 5
2. Tempat / Lokasi : MI Ma'arif Pesawahan
3. Tanggal Observasi : 05-11-2022 s.d 19-11-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Madrasah



Ali Muhdi

Lampiran 14: Surat Izin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.4389/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

14 September 2023

Kepada
Y'th. Kepala MI Ma'arif Pesawahan
Kec. Rawalo
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Prefi Cahyani
2. NIM : 1917405174
3. Semester : 9 (Sembilan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Alamat : Desa Losari rt 2 rw 6 Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas
6. Judul : Implementasi Strategi Jigsaw dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V MI Ma'arif Pesawahan Kecamatan Rawalo

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Implementasi strategi jigsaw
2. Tempat / Lokasi : MI Ma'arif Pesawahan
3. Tanggal Riset : 15-09-2023 s/d 15-11-2023
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi

Tembusan :

1. Yayasan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU cabang Kabupaten Banyumas

Lampiran 15: Surat Keterangan Telah melakukan Penelitian



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. BANYUMAS

MI MA'ARIF NU PESAWAHAN

Alamat : Komplek Pondok Pesantren Miftahul Huda Pesawahan, Rawalo 53173
Email : mimapesawahan70@gmail.com Phone : +62 823 374 939 57

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1035/LPM/33.16/MI-75/G/X/2023

Bissmillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI Ma'arif Pesawahan Kecamatan Rawalo menerangkan bahwa :

Nama : Prefi Cahyani
Asal : UIN Profesor Kyai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
NIM : 1917405174
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru MI

Bahwa nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di MI Ma'arif Pesawahan dengan judul **"Implementasi Strategi JIGSAW dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V MI Ma'arif Pesawahan Kecamatan Rawalo"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan guna seperlunya

Wallahul Muwaffiq Ila Aqwamith-thariq



Pesawahan, 11 Oktober 2023

Kepala,

DARSINO, S.Pd

NIP. 198202102007101002

Lampiran 16: Sertifikat BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/15610/05/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : PREFI CAHYANI
NIM : 1917405174

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	93
# Tartil	:	70
# Imla'	:	95
# Praktek	:	83
# Nilai Tahfidz	:	83




Purwokerto, 26 Mei 2022



ValidationCode

Lampiran 17: Sertifikat EPTUS



IAIN PURWOKERTO

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iaipurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/17102/2021


This is to certify that :

Name : **PREFI CAHYANI**
Date of Birth : **BANYUMAS, May 27th, 1999**


Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test,
organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 29th, 2020, with
obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 52
2. Structure and Written Expression	: 50
3. Reading Comprehension	: 45

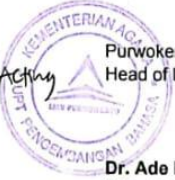
Obtained Score : 489




The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode



The Acting
Purwokerto, October 10th, 2021
Head of Language Development Unit,

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP: 198607042015032004

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 18: Sertifikat IQLA



IAIN PURWOKERTO
وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة
عنوان: شارع جنرال احمد باي رقم: ١٤٠ بوروكرتو ٥٢١٢٦ هاتف ٠٢٨١ - ٣٥٦٢٤
www.iainpurwokerto.ac.id

التمشيرة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/١٧١٠٢

منحت الى	الاسم	: فريفي تشاحياني
المولودة	: بيانوماس، ٢٧ مايو ١٩٩٩	الذي حصل على
	فهم المسموع	: ٥٠
	فهم العبارات والتراكيب	: ٤٥
	فهم المقروء	: ٤٧
	النتيجة	: ٤٧٤



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤ مايو ٢٠٢٠



بوروكرتو، ١٠ أكتوبر ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.
دنيا بنت عن
الدكتورة أدي روسواتي، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٨٦٠٧٠٤٢٠١٥٠٣٢٠٠٤



ValidationCode

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 19: Sertifikat KKN





LPPM
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0275/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa	: PREFI CAHYANI
NIM	: 1917405174
Fakultas	: Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai A (87).





Certificate Validation

Lampiran 20: Sertifikat PPL



Lampiran 21: Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/9377/III/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

PREFI CAHYANI
NIM: 1917405174

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 27 Mei 1999

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office* yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	90 / A
Microsoft Excel	83 / A-
Microsoft Power Point	75 / B





Purwokerto, 07 Maret 2022
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 22: Hasil Cek Plagiasi

Skripsi Prefi BAB 1-5

ORIGINALITY REPORT

25% SIMILARITY INDEX	25% INTERNET SOURCES	4% PUBLICATIONS	10% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	15%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	3%
3	azissandobatu.blogspot.com Internet Source	2%
4	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	1%
6	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
7	core.ac.uk Internet Source	1%



Lampiran 23: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Prefi Cahyani
Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 27 Mei 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Losari, Rt 02 Rw 06 Rawalo Banyumas
No. Telp/HP : 082137378293
NIM : 1917405174
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Hobby : Nonton dan Shopping

B. Riwayat Pendidikan

TK Aisyiyah 4 Curug Losari
MI Muhammadiyah Curug Losari
SMP Muhammadiyah Rawalo
SMA Negeri 1 Rawalo
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto